

**PELAKSANAAN PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
ROUDLOTUT TA'LIMIL QUR'AN DI DESA KARANGREJO LOR
JAKENAN PATI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



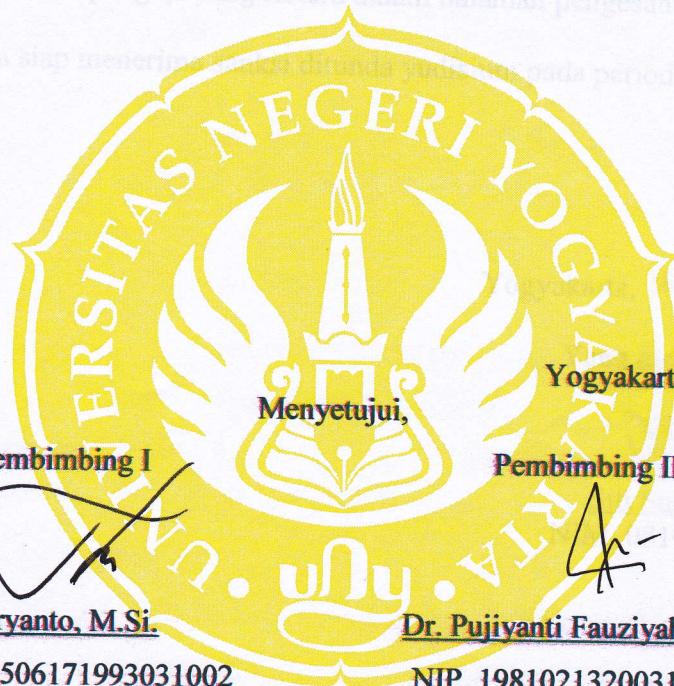
Oleh
Siti Sumiatun
NIM 08102241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2013**

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN AL_QUR'AN (TPQ) ROUDLOTUT TA'LIMIL QUR'AN DI DESA KARANGREJO LOR JAKENAN PATTI" yang disusun oleh Siti Sumiatun, NIM 08102241005 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 27 Maret 2013

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Hiryanto, M.Si.

Dr. Pujiyanti Fauziyah, M.Pd

NIP. 196506171993031002

NIP. 198102132003122001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 16 April 2013

Yang menyatakan,



Siti Sumiatun

NIM. 08102241005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) ROUDLOTUT TA'LIMIL QUR'AN DI DESA KARANGREJO LOR JAKENAN PATI" yang disusun oleh Siti Sumiatun, NIM 08102241005 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Maret 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI				
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal	
Hiryanto, M.Si	Ketua Penguji		12-4-13	
Dr. Iis Prasetyo, MM	Sekretaris Penguji		11-4-13	
Amir Syamsudin, M.Ag	Penguji Utama		10-4-13	
Dr. Puji Yanti Fauziah, M. Pd	Penguji Pendamping		10-4-13	

Yogyakarta, 17 APR 2013

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Hiryanto, M. Pd

NIP. 19600902 1987021 1 0014

MOTTO

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

(QS. Ar-Rahman, 55:13)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain ”.

(HR. Ahmad)

“Segala hal yang ada dalam dunia ini adalah pilihan, dan hatimu adalah penentu dari pilihan itu, gunakan mata, jendela, ruh dan suara hatimu untuk memilih apa yang terbaik untuk kehidupanmu”.

(Siti Sumiatun)

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk :

1. Agama, Nusa, dan Bangsa
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segenap ilmu untuk membangun negeri ini
3. Kedua orang tuaku dan kakak-kakakku yang telah memberikan motivasi yang tak ternilai harganya baik dalam bentuk spiritual maupun material.

**PELAKSANAAN PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
ROUDLOTUT TA'LIMIL QUR'AN DI DESA KARANGREJO LOR
JAKENAN PATI**

Oleh :
Siti Sumiatun
NIM. 08102241005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perencanaan Pelaksanaan Program TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an, 2) Pelaksanaan program TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an, 3) Evaluasi pelaksanaan program program pembelajaran TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini meliputi pendidik, peserta didik, tokoh masyarakat dan orang tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil Penelitian dilihat dari: 1) Perencanaan pelaksanaan program TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an di susun berdasarkan analisis kebutuhan lingkungan, menentukan tujuan, menyusun kurikulum, metode pembelajaran dan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan suatu program pendidikan. 2) Pelaksanaan Program Pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an dibagi menjadi dua tahap yaitu *pertama*, pembelajaran baca dan tulis Al-qur'an dengan metode Yanbu'a. *Kedua*, Pembelajaran Madrasah diniyah sebagai materi tambahan yang meliputi Fiqih, Tajwid, Bahasa Arab, Tauhid, Akhlak, Akidah, Tareh, I'la, Nahwu, Shorof, dll. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 6 hari dalam seminggu, yaitu hari Sabtu sampai dengan hari Kamis dan libur pada hari Jum'at. Pembelajaran dimulai pukul 13.00 WIB sampai dengan 15.30 WIB. 3) Evaluasi pelaksanaan program pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an di laksanakan setiap 4 bulan sekali (catur wulan) yaitu pada bulan Muharam, Rabi'ul Awal dan bulan Sya'ban.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Yanbu'a.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, atas segala kebijakannya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk studi di kampus tercinta ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan rekomendasi sehingga mempermudah proses perijinan penelitian.
3. Bapak Hiryanto, M.Si, Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan serta memotivasi sejak awal sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Pujiyanti Fauziyah, M. Pd Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan serta memotivasi sejak awal sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sugito, M. A, Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan nasehat dalam menyelesaikan kewajiban perkuliahan.
6. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.
7. Bapak, Ibu, Kakak-kakaku (Sri Rukayah, S. Farm. Apt dan Suhartini, S. Si), Keponakan-keponakakan ku (Mbak Na, ade Khan2, dan si kembar Azqiya dan Alya) atas segala do'a, perhatian, kasih sayang, dan dukungan baik materil maupun spiritual. Terima kasih banyak.

8. Orang terdekatku Muhammad Hadi Siswanto, yang telah mencurahkan kasih sayang, semangat, do'a, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabatku Randu Merindu (ex. Relawan Recovery Merapi) Wafa, Nimas, Imam, Naba, Ratno, Kiki, Trisna, Istina, Irul, dll dan Pak Eko sekeluarga yang telah banyak memberikan motivasi untuk tetap semangat dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN-PPL SKB Kulon Progo (Aji, Adit, Henny, Siti Sholihah, Maya, Renny, dan Tika)
11. Teman-teman PLS angkatan 2008 (Zoe, Desi, Rosy, Heni, Eka, Maya, Choco, Danar, Rizka, Rika, Nidha, Afifah, Widi, Dewo, Adit, Rizal, Rony, Azhar, Sari, Lela, Anwar, Nura, Fitri, Antin, Siti, Kiki, Eko, Aji, Untung, Sigit, Amilin, dkk) yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberi motivasi.
12. Santri-santri TPA dan teman-teman Takmir Masjid Miftahul Hasanah atas segala inspirasi, semangat dan dukungannya.
13. Teman-teman Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU UNY) yang telah menjadi keluarga baru dan penyemangat selama di UNY.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dalam penyusunan maupun penyajian. Demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang peduli terhadap pendidikan terutama Pendidikan Luar Sekolah dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin

Yogyakarta, April 2013
Peneliti

Siti Sumiatun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep tentang Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah....	7
1. Pengertian Pendidikan Luar Sekolah	7
2. Tujuan Pendidikan Luar Sekolah	9
3. Pendidikan Luar Sekolah sebagai Pelengkap, Penambah dan Penganti.....	9
4. Asas-asas Pendidikan Luar Sekolah.....	13
5. Komponen, Proses dan Tujuan Pendidikan Luar Sekolah....	15

B. Tinjauan tentang Program Pendidikan Luar Sekolah.....	17
1. Pengertian Program Pendidikan Luar Sekolah.....	17
2. Karakteristik Program Pendidikan Luar Sekolah.....	17
3. Taman Pendidikan Al-qur'an sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah.....	18
C. Konsep tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).....	19
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).....	19
2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	20
3. Target Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	21
4. Materi Pembelajaran	22
5. Masa dan Waktu Pendidikan	22
6. Metode Pembelajaran.....	23
D. Penelitian Relevan	28
E. Kerangka Pikir	31
F. Pertanyaan Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian	36
C. Lokasi Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Observasi (pengamatan).....	38
2. Wawancara (<i>interview</i>)	38
3. Dokumentasi.....	39
E. Teknik Analisis Data	39
F. Teknik Keabsahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Gambaran Umum TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an Desa Karangrejo Lor, Jakenan, Pati	42
2. Sejarah Beridirinya Taman Pendidikan Al-qur'an Roudlotut Ta'limil Qur'an	43
B. Hasil Penelitian	46
1. Perencanaan Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-qur'an Roudlotut Ta'limil Qur'an	46
2. Pelaksanaan Program Pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an	55
3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Perencanaan Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-qur'an Roudlotut Ta'limil Qur'an	67
2. Pelaksanaan Program Pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an	80
3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	90
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jadwal Mata Pelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an	48
Tabel 2 Periode Perubahan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an.....	49
Tabel 3 Sarana dan Prasarana TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an	50
Tabel 4 Daftar Pendidik TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an.....	53
Tabel 5 Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an.....	56
Tabel 6 Daftar Lulusan TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an Tahun 2007-2012	63
Tabel 7 Perbandingan Karakteristik Metode Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Iqro', Qiro'ati, dan Yanbu'a	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hubungan Fungsional antara Komponen Input, Proses, dan Tujuan Pendidikan NonFormal	16
Gambar 2 Bagan Kerangka Berfikir	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2010, jumlah penduduk Indonesia tercatat 237.556.363 jiwa, dengan mayoritas beragama Islam sejumlah $\pm 85,1\%$ ($\pm 202.160.465$) jiwa. Distribusi usia penduduk muslim 0-20 tahun sejumlah 41,04 % ($\pm 82.966.655$) jiwa dan sisanya berusia 20 tahun sampai dengan lebih dari 70 tahun, sebagaimana data yang telah dipublikasikan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) bulan Agustus 2010 (www.materiislam.com). Hal inilah yang menjadikan Indonesia dikenal sebagai negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia.

Jumlah penduduk muslim yang demikian besar ini, membuat pemerintah di Kementerian Agama berupaya menjaga serta meningkatkan kualitas penduduknya. Salah satu upaya yang dilaksanakan adalah dengan memberikan layanan-layanan pendidikan untuk memberikan pemahaman tentang ke-Islam-an, terutama pemahaman terhadap Al Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Al Qur'an menjadi salah satu pedoman hidup umat Islam dan menjadi petunjuk bagi umat manusia seluruhnya.

Al Qur'an sebagai sumber ajaran utama bagi kaum muslim, harus tertanam dalam diri mereka untuk diyakini, dipahami, dan diikuti. Keyakinan, pemahaman, dan kemampuan untuk melaksanakan ajaran Al Qur'an adalah salah satu bukti bahwa umat Islam telah menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman hidup. Tahap-

tahap untuk dapat meyakini, memahami, dan mengikuti ajaran Al Qur'an adalah dengan mampu membaca dan menulis Al Qur'an. Untuk mengenali bacaan-bacaan Al Qur'an, umat Islam harus dapat mengenal dan mengetahui huruf-huruf Al Qur'an, yang dikenal dengan huruf-huruf hija'iyah. Pengenalan huruf-huruf hija'iyah serta baca tulis Al Qur'an harus ditanamkan sejak dini, yang dapat dimulai dari lingkungan keluarga, lembaga-lembaga pendidikan Al Qur'an (TPA/TPQ), madrasah, pondok pesantren bahkan sampai dengan perguruan tinggi.

Pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia, telah memberikan layanan-layanan pendidikan serta memberikan keleluasaan kepada umat Islam untuk mendirikan lembaga-lembaga pendidikan Al Qur'an, bertujuan untuk mengajarkan *ulumul Qur'an* (ilmu-ilmu Al Qur'an), yang dikenal dengan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA/TPQ). TPA/TPQ di masing-masing desa, kelurahan bahkan mushola/masjid, sudah banyak didirikan, baik secara resmi di bawah naungan Kementerian Agama, maupun tidak resmi yang didirikan oleh individu, masyarakat, maupun lembaga, seperti masjid dan madrasah. Pemerintah juga telah membentuk Badan Koordinasi TPA/TPQ di setiap wilayah untuk mengkoordinasikan TPA/TPQ yang ada di masyarakat. Sebenarnya interaksi peserta didik dengan TPA/TPQ sangatlah terbatas, ujung tombak keberhasilan penguasaan baca tulis aksara Al-qur'an tetaplah pada keluarga dan masyarakat. Namun pada umumnya masyarakat belum menyadari peran penting mereka. Pada

umumnya masyarakat berharap TPA/TPQ lah yang mampu mendidik anak mereka dari buta aksara AlQur'an.

Sampai tahun 2012, pemerintah belum memberikan data kuantitatif tentang kemampuan baca dan tulis Al Qur'an, sehingga tidak ada acuan untuk mengevaluasi terhadap kemampuan baca tulis Al Qur'an umat Islam di Indonesia. Upaya yang sering dilakukan pemerintah melalui Kementerian Agama adalah, menggelar acara MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) baik tingkat daerah maupun tingkat nasional. Hal ini dilakukan agar menjadi pemicu peningkatan kualitas baca Al Qur'an ditingkat wilayah maupun Nasional. Di sisi lain, MTQ masih belum dapat dijadikan indikator kualitas baca Al Qur'an di masing-masing daerah maupun wilayah, walaupun MTQ mampu memunculkan juara-juara di bidang baca (tilawah), tulis (kaligrafi), maupun pemahaman (*fahmil/syarhil Qur'an*). Misalnya Provinsi Jambi, tepatnya di Kabupaten Batanghari yang tercatat lima kali berturut-turut sebagai juara umum MTQ Provinsi Jambi, namun hingga tahun 2012 ini terdapat 2.667 dari 30.000 orang, masih buta aksara Al-qur'an (www.merakyat.com).

TPA/TPQ sebagai lembaga dasar untuk belajar Al Qur'an harus memberikan layanan dan kualitas berstandar nasional, agar mampu mencetak peserta didik/santri yang cerdas dan professional di bidang Al Qur'an, mengingat terbatasnya masa pendidikan bagi anak-anak. Kelemahan pendidikan di Indonesia di bidang pendidikan Al Qur'an terutama TPA/TPQ adalah, belum adanya standar evaluasi untuk menilai pelaksanaan TPA/TPQ. Begitu juga di Kabupaten Pati

yang memiliki TPA/TPQ sejumlah 725 buah belum pernah diadakan evaluasi pelaksanaan program TPA/TPQ secara menyeluruh (www.jawapos.co.id). Salah satu TPQ di Kabupaten Pati adalah TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an di Desa Karangrejo Lor, Jakenan, Pati. TPQ ini secara *de facto* berdiri sejak 1990 dengan nama Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah, namun baru terdaftar di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Pati pada tanggal 11 Nopember 2010.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti telah melakukan penelitian tentang pelaksanaan program TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an, sebagai salah satu TPQ yang cukup melegenda di wilayah pedesaan Kabupaten Pati.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Belum terbangun kesadaran tentang pentingnya lembaga pendidikan Al Qur'an untuk memberantas buta aksara Al Qur'an.
2. Belum adanya data kuantitatif tentang penguasaan baca tulis Al-qur'an dikalangan muslim Indonesia.
3. Pelaksanaan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) dari tingkat daerah hingga nasional belum mampu menjadi indikator kualitas baca tulis al-Qur'an di suatu wilayah.
4. Belum pernah dilakukan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) secara keseluruhan.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotut Ta'limil Qur'an di Desa Karangrejo Lor, Jakenan, Pati. Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan mulai dari perencanaan program, pelaksanaan program pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan perencanaan program di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an?
2. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an?
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan perencanaan program di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an?
2. Pelaksanaan program pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an?
3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan menganalisa fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan pendidikan luar sekolah.
 - b. Bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan khasanah keilmuan dan pengetahuan, terutama di bidang Pendidikan Luar Sekolah.
 - c. Sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Melalui penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang evaluasi program Pendidikan Luar Sekolah, khususnya evaluasi program TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)
 - b. Melalui penelitian ini diharapkan layanan Pendidikan Luar Sekolah dapat lebih meningkat dan berkualitas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep tentang Program Pendidikan Luar Sekolah

1. Pengertian Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan Luar Sekolah disebut juga pendidikan nonformal yang dikenal dengan sebutan PNF adalah suatu aktivitas pendidikan yang diorganisasikan di luar sekolah dengan berorientasi pada kebutuhan warga belajar (Oong Komar, 2006: 175). Menurut *Unesco* (1972) dalam Sudjana (2010: 15) menjelaskan bahwa pendidikan nonformal mempunyai derajat keketatan dan keseragaman yang lebih longgar dibandingkan dengan tingkat keketatan dan keseragaman pendidikan formal. Mengingat ada perbedaan antara pendidikan formal dan pendidikan luar sekolah menjadikan adanya pemaknaan yang berbeda baik dari sisi pengertian, karakteristik, asas dan manajemen yang digunakan dalam pengelolaan pendidikan non formal. Karena dalam UU No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 26 ayat 1 disebutkan bahwa, pendidikan luar sekolah diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Menurut *Coombs* (1973) dalam Sudjana (2010: 21) mendefinisikan pendidikan luar sekolah ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajar.

Adapun satuan pendidikan luar sekolah terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), majelis ta'lim, kelompok bermain, pendidikan anak usia dini, magang, pesantren dan kegiatan pendidikan melalui media massa yang diselenggarakan oleh lembaga dan masyarakat. Pendidikan luar sekolah berpusat pada lingkungan masyarakat dan lembaga dengan berbagai jenis pendidikan diantaranya pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan, dan pendidikan kejuruan.

Pendidikan luar sekolah dapat terselenggara dengan adanya berbagai program yang bergerak di bidang nonformal. Adapun definisi dari program itu sendiri adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Suharsimi, 2010: 4). Menurut *Joan L. Herman & Cs* (1987, dalam Farida Yusuf, 2008:9) program ialah segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Sedangkan menurut Eko Putro Widoyoko (2009:8) program sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan orang banyak.

Program pendidikan luar sekolah dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang terorganisir dalam suatu lembaga yang bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan nonformal sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Tujuan Pendidikan Luar sekolah

Tujuan pendidikan luar sekolah menurut Oong Komar (2006: 218) yaitu; *pertama*, untuk melayani warga belajar agar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya. *Kedua*, untuk membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke tingkat dan/ atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan *ketiga*, untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

3. Pendidikan Luar Sekolah sebagai Pelengkap, Penambah dan Pengganti

Sebagai salah satu sub-sistem dalam pendidikan, pendidikan luar sekolah memiliki tiga fungsi dalam penyelenggaraannya yaitu sebagai pengganti, pelengkap, dan penambah. Adapun uraian tentang ke tiga fungsi tersebut menurut Sudjana adalah, sebagai berikut:

a. Pendidikan Luar Sekolah sebagai Pelengkap Pendidikan Formal

Pendidikan luar sekolah sebagai pelengkap pendidikan formal berfungsi untuk melengkapi kemampuan peserta didik dengan jalan memberikan pengalaman belajar yang tidak diperoleh dalam kurikulum pendidikan formal (Sudjana, 2010: 67). Peserta didik merupakan siswa yang masih mengikuti jenjang pendidikan formal. Isi program terdiri atas pelajaran yang tidak tercantum dalam kurikulum yang telah dibakukan dalam pendidikan formal tersebut. Kegiatan belajar diselenggarakan melalui proses yang jarang dilakukan

dalam kegiatan belajar- mengajar di sekolah. Kegiatan ini biasanya terorganisir dalam bentuk ekstrakurikuler sekolah seperti; pramuka, pecinta alam, karate, seni tari, drama/teater, dll. Masing-masing kegiatan tersebut direncanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan lain selain prestasi akademik.

b. Pendidikan Luar Sekolah sebagai penambah Pendidikan Formal

Pendidikan luar sekolah sebagai penambah pendidikan formal bertujuan untuk menyediakan kesempatan belajar kepada tiga kategori peserta didik. *Pertama*, para siswa suatu jenjang pendidikan formal yang membutuhkan kesempatan belajar guna memperdalam pemahaman dan penguasaan materi pelajaran tertentu yang diperoleh selama mereka mengikuti program pendidikan tersebut.

Kedua, mereka yang telah menyelesaikan suatu jenjang pendidikan formal dan masih memerlukan layanan pendidikan untuk memperluas pemahaman dan penggunaan materi pelajaran yang telah diperoleh. *Ketiga*, mereka yang putus sekolah dan mempunyai kebutuhan belajar untuk memperoleh pengetahuan baru dan keterampilan yang terkait dengan lapangan pekerjaan atau penampilan diri dalam masyarakat.

Kegiatan belajar tambahan bagi siswa dilakukan diluar jam pelajaran dengan menggunakan ruang kelas disekolah yang bersangkutan atau ditempat lain. Sedangkan kegiatan belajar bagi para lulusan dilakukan dalam waktu yang diatur sendiri dengan menggunakan tempat disekolah atau tempat yang berbeda.

Program kegiatan belajar pada umumnya tidak diselenggarakan oleh sekolah, melainkan dikelola oleh pihak lain seperti lembaga-lembaga dan perorangan.

Kesempatan belajar untuk para siswa disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa-siswa tertentu untuk menambah penguasaan dan pendalaman suatu materi pelajaran. Pendekatan yang dilakukan oleh pendidik atau suatu sumber belajar dalam membantu peserta didik adalah kegiatan pembelajaran dalam kelompok dan tutorial. Kesempatan belajar untuk para lulusan suatu jenjang pendidikan pun didasarkan atas kebutuhan peserta didik. kebutuhan ini terkait dua hal, *pertama*, memperluas penguasaan materi pelajaran yang diperlukan untuk bekal melanjutkan studi kejenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan *kedua*, menambah pengetahuan tentang materi pelajaran yang dirasakan penting agar tidak ketinggalan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat.

Kebutuhan yang pertama, biasanya dilakukan melalui bimbingan studi, bimbingan tes, kursus-kursus, dan kelompok belajar. Sedangkan yang kedua, kegiatan dapat dilakukan melalui berbagai program seperti kursus-kursus, diskusi, seminar, lokakarya, penelitian, dan studi kepustakaan.

c. Pendidikan Luar Sekolah sebagai Pengganti pendidikan formal

Pendidikan luar sekolah sebagai pengganti pendidikan formal menyediakan kesempatan belajar bagi anak-anak atau orang dewasa, yang karena berbagai alasan, tidak memperoleh kesempatan untuk memasuki pendidikan formal. Para peserta didik tidak dibedakan atas dasar usia sehingga dalam suatu kegiatan

belajar akan terdapat anak-anak, orang dewasa dan orang tua yang mempunyai kebutuhan belajar yang ideal. Pendidik antara lain ialah para guru, petugas lembaga atau badan sosial, serta tenaga sukarela yang datang dari luar daerah.

Program pendidikan pada umumnya diselenggarakan di daerah-daerah terpencil. Daerah ini terdapat di wilayah pedalaman yang karena faktor alam masih sulit dikunjungi orang dari luar daerah, sedangkan disekitarnya telah terdapat daerah yang lebih maju dan memiliki sekolah dasar. Penduduk di daerah terpencil belum memperoleh kesempatan belajar di sekolah dasar karena terhambat oleh sulitnya komunikasi, musim, tempat tinggal yang selalu berpindah-pindah, kemiskinan, kurangnya sumber-sumber, atau karena tradisi yang tidak mendorong mereka untuk bersekolah.

Kegiatan belajar bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar yang meliputi baca-tulis-hitung dan pengetahuan umum yang praktis dan sederhana yang berhubungan dengan kehidupan mereka seperti pemeliharaan kesehatan, gizi keluarga, cara bercocok tanam, dan jenis-jenis keterampilan lain yang diperlukan. Waktu kegiatan tidak berlangsung lama, berkisar antara 3-12 bulan. Kegiatan ini biasanya diorganisasikan oleh lembaga-lembaga pemerintahan dan badan-badan sosial yang mempunyai tugas pelayanan untuk masyarakat terpencil.

4. Asas- asas Pendidikan Luar Sekolah

Setiap pendidikan memiliki asas yang menjadi patokan, adapun asas yang digunakan dalam penyelenggaraan program pendidikan luar sekolah, adalah:

a. Asas Kebutuhan

Asas kebutuhan menunjukkan bahwa dalam penyusunan program pendidikan luar sekolah, proses pendidikan dan kebutuhan akan pendidikan berlangsung sepanjang hidup manusia, pendidikan bukanlah sesuatu yang bisa dibatasi oleh ruang dan waktu, tetapi belajar sebagai salah satu proses pendidikan akan terus berlangsung sepanjang hayat. Asas ini memberi makna bahwa pendidikan luar sekolah membina dan menyelenggarakan program-program yang dapat mendorong warga belajar untuk terus menerus belajar secara berkelanjutan. Sehingga kebutuhan belajar setiap warga belajar mampu terpenuhi.

b. Asas Pendidikan Sepanjang Hayat

Pendidikan sepanjang hayat (*life long education*), muncul dalam dunia pendidikan pada tahun enam puluhan oleh para perencana pendidikan untuk pembangunan di tingkat internasional, pada dasarnya merupakan fenomena yang wajar dan alamiah dalam kehidupan manusia (Sudjana, 2010: 201). Pendidikan sepanjang hayat merupakan seperangkat tindakan atau kegiatan yang terorganisir, teratur, memiliki metodologis dan memiliki prosedur yang jelas (*Knapper dan Cropley, 1985: 18* dalam Kusnadi, 2005: 89). Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan sepanjang hayat telah terprogram dalam bentuk kegiatan yang telah disusun sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Sedangkan belajar sepanjang hayat adalah sebuah model perilaku atau kebiasaan belajar secara terus menerus sepanjang hayat (*Ironside, 1989:15* dalam Kusnadi, 2005:89). Asas ini lebih cenderung pada kebutuhan belajar seseorang yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman yang dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja tanpa ada batasan ruang dan waktu. Dari keduanya diterapkan dalam pendidikan luar sekolah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat sehingga dapat memberikan perubahan pada kehidupan yang lebih baik. Asas pendidikan sepanjang hayat digunakan dalam pelaksanaan program keaksaraan fungsional (KF).

c. Asas Relevansi dengan Pengembangan Masyarakat

Asas relevansi dengan pengembangan masyarakat, pendidikan luar sekolah sebagai bagian penting dari pengembangan masyarakat mengandung makna bahwa setiap kebijakan dan kegiatan pengembangan masyarakat berkaitan pula dengan kebijakan pendidikan luar sekolah. Dengan asas relevansi masyarakat menunjukkan bahwa pendidikan luar sekolah merupakan salah satu upaya yang disengaja untuk membantu masyarakat agar mereka dapat merubah sikap dan perilaku membangun dalam upaya meningkatkan taraf hidupnya.

d. Asas Wawasan ke Masa Depan

Tugas pokok pendidikan nonformal ialah membelajarkan peserta didik sehingga ia atau mereka memiliki dan mengembangkan nilai-nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan fungsional yang diperlukan, dan aspirasi dalam memenuhi kebutuhan individu, masyarakat, lembaga, dan pembangunan bangsa

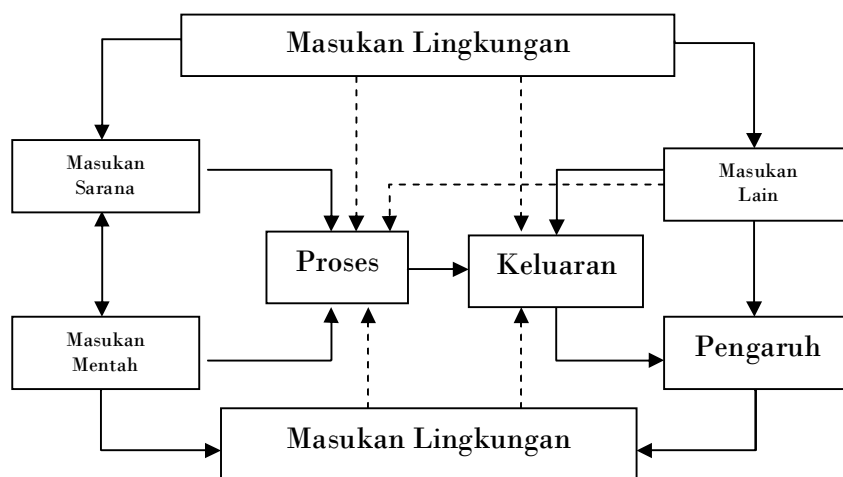
menuju masa depan yang lebih baik. Dengan demikian pendidikan luar sekolah mengarah pada orientasi masa depan untuk membekali warga belajar dalam menghadapi perubahan dimasa mendatang.

5. Komponen, Proses dan Tujuan Pendidikan Luar Sekolah

Sama halnya dengan pendidikan formal, pendidikan luar sekolah juga memiliki beberapa komponen yang merupakan satu kesatuan yang terorganisir dalam suatu program. Komponen tersebut meliputi masukan (*input*), proses, keluaran (*output*), dan pengaruh (*outcome*). Adapun uraian dari komponen-komponen tersebut, sebagai berikut:

- a. Masukan lingkungan (*environmental input*) terdiri atas unsur-unsur lingkungan yang menunjang atau mendorong berjalannya program pendidikan nonformal (Sudjana, 2010: 32). Adapun yang lingkungan yang perlu diperhatikan meliputi lingkungan alam (*biotik dan abiotik*), lingkungan sosial budaya, dan lingkungan kelembagaan.
- b. Masukan sarana (*instrumental input*) meliputi keseluruhan sumber dan fasilitas yang memungkinkan bagi seseorang atau kelompok dapat melakukan kegiatan pembelajaran. Kedalam masukan ini termasuk, kurikulum (tujuan belajar, bahan/materi, metode dan teknik, media, dan evaluasi hasil belajar), pendidik (tutor, pelatih, wisyawara, fasilitator, pamong belajar), tenaga kependidikan lainnya, (pengelola program, teknisi sumber belajar), perpustakaan fasilitas dan alat, biaya, dan pengelolaan program (Sudjana: 2010: 32).
- c. Masukan mentah (*raw input*) yaitu peserta didik (warga belajar) dengan berbagai ciri yang dimilikinya, yaitu karakteristik internal dan eksternalnya. Karakteristik internal meliputi atribut fisik, psikis, dan fungsional (Sudjana, 2010: 32).
- d. Proses, menyangkut interaksi edukasi antara masukan sarana, terutama pendidik dengan masukan mentah, yaitu peserta didik (warga belajar). Proses ini terdiri atas kegiatan pembelajaran, bimbingan penyuluhan dan atau pelatihan, serta evaluasi kegiatan pembelajaran lebih mengutamakan peran pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka aktif melakukan kegiatan belajar, dan bukan menekankan peran guru untuk mengajar. Kegiatan belajar dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber, termasuk perpustakaan, pengalaman manusia, sumber media elektronika, lingkungan sosial budaya, dan lingkungan alam. Proses belajar dilakukan secara mandiri, berkelompok dan atau komunitas.

- e. Keluaran (*output*) merupakan *tujuan antara* pendidikan nonformal. Keluaran mencakup kuantitas lulusan disertai kualitas perubahan perilaku yang didapat melalui kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku ini mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang sesuai dengan kebutuhan belajar yang mereka perlukan, Kinsey (1977) mengemukakan bahwa perubahan perilaku ini mencakup pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), keterampilan (*skills*), dan aspirasi (*aspiration*).
- f. Masukan lain (*other input*) adalah daya dukung lain yang memungkinkan para peserta didik dan lulusan pendidikan nonformal dapat menggunakan perubahan perilaku yang telah dimilikinya untuk memajukan kehidupannya. Misalnya modal usaha, koperasi, organisasi atau paguyuban, lapangan pekerjaan, dll.
- g. Pengaruh (*outcome*) merupakan tujuan akhir kegiatan pendidikan nonformal. Pengaruh ini meliputi: (a) perubahan kesejahteraan hidup lulusan yang ditandai dengan perolehan pekerjaan atau berwirausaha, perolehan atau peningkatan pendapatan, kesehatan, dan pendidikan serta penampilan diri; (b) membelajarkan orang lain terhadap hasil belajar yang telah dimiliki dan dirasakan manfaatnya oleh lulusan; dan (c) meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan sosial dan atau pembangunan masyarakat, dalam wujud partisipasi buah pikiran, tenaga, harta benda, dan dana. Singkatnya, subsistem pendidikan nonformal memiliki komponen, proses dan tujuan pendidikan yang saling berhubungan secara fungsional, meliputi komponen (masukan sarana, masukan mentah, masukan lingkungan, dan masukan lain) proses, serta tujuan (keluaran dan pengaruh).



Sumber: D.Sudjana (2008: 89)

Gambar 1
Hubungan Fungsional antara Komponen, Proses, dan Tujuan Pendidikan Non Formal

B. Tinjauan Tentang Program Pendidikan Luar Sekolah

1. Pengertian Program Pendidikan Luar Sekolah

Program adalah segala sesuatu yang dicoba dilakukan seseorang dengan harapan akan datang hasil atau pengaruh (Joan L. Herman & Cs, 1987, *Evaluator's Handbook* dalam Farida Yusuf, 2008: 9). Menurut Suharsimi (2008 : 4) Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Dari uraian diatas program pendidikan luar sekolah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dnegan berkerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan dan hasil tertentu.

2. Karakteristik Program Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan luar sekolah tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenjang pendidikan yang lain baik dari tujuan program, waktu penyelenggaraan, isi kegiatan, proses pembelajaran, dan pengendalian program. Menurut Mustofa Kamil (2009:19) karakteristik pendidikan luar sekolah, meliputi:

- a. Tujuan program bersifat jangka pendek, spesifik dan tidak berasaskan kepercayaan.
- b. Waktu pelaksanaan relatif singkat , tidak berlangsung terus menerus dan digunakan untuk mengisi waktu luang.
- c. Isi program bersifat individual yang artinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- d. Sistem rekrutmen peserta didik menentukan syarat masuk.
- e. Kontrol dilakukan secara demokratis sebagai upaya untuk membangun diri peserta didik.

Dalam pelaksanaan program pendidikan luar sekolah di masyarakat karakteristiknya jelas berbeda dengan pendidikan formal. Pendidikan luar sekolah tentu lebih fleksibel, diadakan berdasarkan kebutuhan warga belajar, tidak bertujuan pada perolehan ijazah, dan keluaran yang diinginkan juga bersifat aplikatif (seperti; menjahit, setir mobil dan lain sebagainya yang ditujukan untuk menunjang kesempatan kerja).

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan luar sekolah ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajar. Melihat definisi dari pendidikan luar sekolah tersebut Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dapat dikategorikan termasuk dalam bagian pendidikan luar sekolah. Karena TPQ merupakan salah satu lembaga yang memberikan layanan berupa pengetahuan dan keterampilan dalam menulis, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Penyelenggaraan program pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) pada dasarnya berorientasi pada kebutuhan belajar, tujuan belajar, peserta didik (santri), dan pengalaman belajar santri. Berorientasi pada kebutuhan belajar artinya penyelenggaraan TPQ tersebut didasarkan pada kebutuhan yang dirasakan oleh santri. Berorientasi pada tujuan belajar juga memberikan arti bahwa TPQ tersebut diselenggarakan untuk mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai. Program

pembelajaran dilakukan dengan menentukan tahapan-tahapan yang mengarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Berorientasi pada peserta didik (santri) artinya TPQ harus diselenggarakan dengan memperhatikan kondisi peserta didik (santri) yang memiliki karakteristik yang beragam. Pelaksanaan program pembelajaran TPQ diselenggarakan berdasarkan kebutuhan anak dan tujuan pembelajaran yang merupakan pelengkap pendidikan formal dalam bidang pendidikan keagamaan yang merupakan salah satu fungsi dari pendidikan luar sekolah sebagai pelengkap.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di TPQ merupakan pembelajaran yang didasarkan pada orientasi yang sama dengan konsep pembelajaran pendidikan luar sekolah. TPQ juga diselenggarakan secara nonformal yang bertempat di mushola atau masjid disekitar masyarakat.

C. Konsep tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) merupakan suatu wadah mengantarkan anak didik untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut Tim peneliti dan pengembangan AMM, Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an tingkat dasar untuk anak usia SD (7 -12 tahun. Menurut Mansyur (2005:134), TPQ adalah pendidikan untuk baca dan menulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan nonformal yang tidak hanya membekali anak-anak

untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar tetap juga pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan pendidikan Keagamaan dalam Pasal 24 ayat 1, disebutkan bahwa: "Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an".

Menurut Tim Penyusun Kurikulum Nasional Balai LITBANG LPTQ Nasional Yogyakarta tujuan dari Taman pendidikan Al-Qur'an adalah untuk menyiapkan terbentuknya generasi qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun keutamaan membaca Al-Qur'an (Tilawah Al-Qur'an) menurut Ensikolpesi Islam (anonim, 1994: 195), yaitu:

- a. Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya bacaan bagi orang muslim: "*Sebaik-baik diantara kamu yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.*" (HR. At-Tirmizi dari Usman bin Affan)
- b. Membaca Al- Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi dapat juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.
- c. Membaca dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an merupakan ibadah dan amal yang mendatangkan pahala dan rahmat. Sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-A'raf ayat 204 yang artinya: "*Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapatkan rahmat.*"

- d. Membaca Al-Qur'an didalam rumah akan mendatangkan kebaikan dan kelapangan bagi penghuninya. Sebagaimana disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah pernah berkata:

“Sesungguhnya rumah yang dibacakan Al-Qur'an, niscaya lapanglah penghuni rumah itu, banyaklah kebaikannya, datanglah kepadanya malaikat dan keluarlah daripadanya setan-setan. Sesungguhnya rumah yang tidak dibacakan padanya Al-Qur'an, niscaya sempitlah penghuninya, sedikitlah kebaikannya, keluarlah daripadanya malaikat dan datanglah setan-setan.” (HR. Abu Hurairah)

3. Target Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Dalam buku panduan praktis pengelolaan TKA-TPA, menurut Budiyanto (2008:4) ada beberapa target yang harus dicapai dalam pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an yang harus dicapai. Target tersebut dibedakan menjadi dua target yaitu target pokok (yang harus dicapai dan menjadi standar kelulusan) dan target penunjang (yang diharapkan bisa tercapai dan tidak menjadi standar kelulusan).

Untuk target pokok terdiri dari tiga target, yaitu santri mampu:

- a. Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar.
- b. Melakukan praktek wudhu dan sholat.
- c. Hafal bacaan sholat.

Sedangkan target penunjang terdiri dari enam target, yaitu santri:

- a. Hafal 15 do'a sehari-hari dan mengerti etikanya.
- b. Hafal 13 surat pendek dalam Juz' Amma.
- c. Hafal 2 kelompok ayat pilihan.
- d. Menulis (menyalin) ayat Al-Qur'an.
- e. Memiliki dasar-dasar akidah yang benar dan akhlak mulia.
- f. Membiasakan berinfak.

4. Materi Pembelajaran

Dalam buku panduan praktis pengelolaan TKA-TPA, menurut Budiyo (2008:4-5) materi pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu materi pokok dan materi penunjang. Adapun materi pokok pada pembelajaran TPA, meliputi:

- a. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan buku "Iqro'" (Jilid 1-6)
- b. Praktek wudlu dan sholat berjama'ah
- c. Hafalan bacaan sholat.

Sedangkan untuk materi penunjang, meliputi:

- a. 15 do'a sehari-hari dan etikanya
- b. Hafalan 13 surat pendek dalam Juz 'Amma, yaitu QS. An-Nas s/d At-Takasur.
- c. Hafalan 2 kelompok ayat pilihan, yaitu QS. Al-Baqarah ayat 255 (ayat kursi) dan QS. Al-Isro' ayat 23-24
- d. Pembelajaran menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan buku "*Allam bil Qalam*" yang disusun KH As'ad Humam.
- e. Hadits/mahfudzot tentang akidah akhlak yang dikemas dalam bentuk BCM (Bermain Cerita dan menyanyi).
- f. Praktek berinfak.

5. Masa dan Waktu Pendidikan

Dalam buku panduan praktis pengelolaan TKA-TPA, menurut Budiyo (2008: 6) disebutkan bahwa lama pendidikan TPA adalah 1 tahun yang terbagi 2 semester. Tiap semester ada pembagian rapot. Untuk TKA, pembelajaran minimal 5 kali dalam seminggu, tiap pertemuan minimal 60 menit. Untuk TPA, pembelajaran

minimal 3 kali dalam seminggu, tiap pertemuan minimal 100 menit. Setelah menyelesaikan program ini santri berhak mendapatkan “Sertifikat” TKA/TPA dan berhak mengikuti upacara “kenaikan Tingkat” ke TKAL/TPAL.

6. Metode pembelajaran

Seiring perkembangan jaman metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an juga turut berkembang dan pada setiap TPA menggunakan metode yang berbeda-beda tetapi pada intinya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memudahkan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Berikut metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang ada, yaitu:

a. Metode IQRO'

Metode ini pertama kali disusun oleh Ustadz As'ad Humam sekitar tahun 1983-1988 di Kotagede Yogyakarta. Buku Iqro' ini disusun dalam buku-buku kecil berukuran $\frac{1}{4}$ folio yang terbagi dalam enam jilid. Tiap jilid rata-rata memiliki 43 halaman, juga ditambah dengan buku pembelajaran tajwid praktis bagi mereka yang tadarus Al-Qur'an, selain itu juga ditunjang dengan materi pelajaran lain seperti; hafalan bacaan sholat, do'a sehari-hari, surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, praktek sholat, cerita dan nyanyian islami, dan menulis huruf Al-Qur'an.

Metode Iqra' merupakan salah satu metode yang paling dikenal di masyarakat Indonesia, karena sudah dijadikan bahan ajar resmi dari Departemen Agama (DEPAG). Jika masyarakat ingin memiliki seri buku Iqro' dapat

diperoleh di cabang-cabang yang menjadi pusat Iqro' yang sudah tersebar di banyak kota.

Tujuan pembelajaran Iqro' menjadikan anak didik agar menjadi generasi yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an, menjadikan bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Sedangkan target yang ingin diraih diantaranya :

- 1) Dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Dapat melakukan sholat dengan baik, dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.
- 3) Hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pendek dan do'a sehari-hari.
- 4) Dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan benar.

Cara mengajar metode Iqro' menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), pengajarannya bersifat privat masing-masing siswa disimak satu persatu bergantian, hasil belajarnya dicatat pada kartu prestasi yang harus dimiliki setiap siswa. Siswa yang menunggu giliran supaya latihan sendiri menulis huruf Al-Qur'an. Di dalam sistem ini, idealnya satu guru hanya mengajar tiga sampai enam orang santri. Jika terpaksa klasikal, siswa dikelompokkan menurut persamaan dan belajar bersama halaman demi halaman dengan guru menyimak (Budiyanto, 1995).

b. Metode Qiro'ati

Metode membaca Al-Qur'an qiro'ati merupakan metode pertama yang ada di Indonesia bahkan di dunia. Metode ini disusun pertama kali sekitar tahun 1963, oleh Ust. H. Dahlan Salim Zarkasi.

Metode qiro'ati merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun dalam pembelajarannya metode Qiro'ati, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek.

Adapun tujuan metode qiro'ati adalah, sebagai berikut :

- 1) Menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari segi bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Menyebarluaskan ilmu membaca Al-Qur'an
- 3) Memberi peringatan kembali kepada guru agar lebih hati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an.
- 4) Meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an

Sedangkan target operasionalnya adalah:

- 1) Dapat membaca Al-qur'an dengan tartil meliputi;
 - a. Makhraj dan sifat-sifat huruf sebaik mungkin
 - b. Mampu membaca bacaan Al-Qur'an dengan bacaan tajwid.
 - c. Mengenal bacaan *gharib* dalam praktek.
- 2) Mengerti shalat, dalam arti bacaan dalam praktek shalat.
- 3) Hafal beberapa surat pendek.

- 4) Hafal beberapa do'a
- 5) Dapat menulis huruf arab.

Sedangkan prinsip pembelajaran qiro'ati adalah:

- 1) Prinsip yang dipegang guru adalah Ti-Was-Gas (Teliti-Waspada- dan Tegas). Teliti dalam memberikan atau membacakan contoh. Waspada dalam menyimak bacaan siswa. Tegas dan tidak boleh ragu-ragu, segan dan berhati-hati, pendek kata guru harus bisa mengkoordinasikan antara mata, teliga, lisan dan hati.
- 2) Dalam pembelajaran siswa menggunakan sistem Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan juga sistem Lancar, Cepat dan Benar (LCB).

Metode Qiro'ati ini dikenal beberapa bentuk dalam pelaksanaannya, yaitu :

- a. Sorogan, individu atau privat

Dalam bentuk ini siswa bergiliran atau satu persatu mendapatkan pelajaran membaca dari guru.

- b. Klasikal-individual

Sebagian waktu dipergunakan untuk menerangkan pokok pelajaran, sekedar satu atau dua halaman dan seterusnya. Sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian di nilai dilembar prestasinya pada lembar data.

- c. Klasikal baca simak

Dalam bentuk ini guru menerangkan bentuk pelajaran (klasikal) kemudian siswa di tes satu persatu dan disimak oleh semua siswa,

kemudian dilanjutkan pelajaran selanjutnya dengan cara yang sama sampai pelajaran selesai (Dwi Masyrifah,2009).

c. Metode *Yanbu'a*

Metode Yanbu'a adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul dari daerah Kudus Jawa Tengah. Metode ini disusun oleh lembaga pendidikan yang bernama Arwaniyah atau pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, dan disusun oleh K. H. Ulinuha Arwani pada 17 Syawal 1424 H/ 10 Januari 2004 M.

Metode Yanbu'a ini bisa diajarkan oleh siapa saja yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, juga oleh orang yang sudah Musyafahah Al-Qur'an kepada Ahlil Qur'an.

Adapun tujuan dari disusunnya metode membaca Yanbu'a ini adalah:

- a) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
- b) Nasyrul Ilmi (Menyebarkan Ilmu) khususnya Ilmu Al-Qur'an.
- c) Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan Rosm Utsmaniy.
- d) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
- e) Mengajak selalu *mendarus* Al-Qur'an dan *musyafahah* Al-Qur'an sampai khatam.

Materi pembelajaran Al-Qur'an dalam metode Yanbu'a mempunyai perbedaan dengan metode Qiro'ati maupun Iqro'. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa buku Yanbu'a yang memuat tentang cara membaca Al-Qur'an rosm utsmany dan cara menulis pegon (Muhammad Ulinuha Arwani,2004).

Uraian diatas adalah sebagaian kecil dari metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang berkembang dimasyarakat dan masih ada beberapa metode yang lain. Dari semua metode yang ada secara umum memiliki tujuan yang sama untuk memudahkan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

D. Penelitian Relevan

1. Panut, Marwanto. (2005). Pembelajaran Al-Qur'an melalui Qiraaty di taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: UIN SUKA. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an melalui Qira'aty, kelebihan dan kekurangan serta alasan penerapan metode tersebut. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) tujuan pembelajaran al-Qur'an melalui Qiraaty di TPQ Nurul Ummah Yaitu dapat membaca tartil (*makhraj* sebaik mungkin, mampu membaca al-qur'an dengan bacaan yang bertajwid, mengenal bacaan *gharib* dan bacaan yang *musykilat*, hafal dan faham ilmu tajwid praktis), menyebarluaskan ilmu bacaan al-qur'an yang benar dengan cara yang benar di kalangan anak-anak disekitar PP.Nurul Ummah. Ustadz yang mengajar al-Qur'an Qiraaty harus mendapat ijazah mengajar yang dikeluarkan oleh koordinator pusat di semarang, ijazah tersebut diperoleh dengan cara *tashih* (tes) terlebih dahulu. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kalimat atau huruf yang ada didalam mushaf al-Qur'an, dimana materi tersebut dibagi dalam 6 jilid yang disusun dari hal-hal yang mudah ke hal-hal yang sulit, dari yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus. Dalam proses

pembelajaran ustadz dan santri memegang prinsip-prinsip tertentu, untuk santri memegang prinsip LTBC (lancar, tepat cepat dan benar), sedangkan ustadz memegang prinsip Ti-Was-gas (dalam menyimak bacaan santri harus teliti, waspada dan tegas). 2) Alasan diterapkannya Qiraaty di TPQ Nurul Ummah antara lain ustadz pengajarnya harus *ditashih* terlebih dahulu bacaannya, gagasan dari pengasuh PP Nurul Ummah, adanya koordinator daerah yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan supervise kepada TPQ yang menggunakan Qiraaty. 3) Kelebihan Qiraaty antara lain materi pelajaran diberikan secara bertahap dan berkesinambungan, adanya standar penilaian yang pasti dalam kenaikan halaman maupun kenaikan jilid, menekankan pada banyak latihan membaca (sistem drill), evaluasi dilakukan setiap hari (setiap pertemuan).

2. Hafidudin, Badrun Zaman. (2007). Manajemen penyelenggaraan pendidikan pada Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: UIN SUKA. Penelitian ini menelaah tentang manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, dan manajemen kesiswaan/kesantrian. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kota Gede, secara keseluruhan belum menerapkan manajemen komponen-komponen pendidikan berdasarkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dari segi komponen-komponen pendidikan yang meliputi : (1) Manajemen kurikulum dan program pengajaran yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum, TPQ Nurul Ummah baru melaksanakan

kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum. (2) Konsep MBS tentang manajemen tenaga kependidikan meliputi: perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi, penilaian pegawai. Pada TPQ Nurul Ummah yang telah diselenggarakan yaitu: perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan pengembangan pegawai, pemberhentian pegawai dan kompensasi. (3) Manajemen kesiswaan/kesantrian berdasarkan konsep MBS meliputi tiga tugas utama yaitu: penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin telah dilaksanakan oleh TPQ Nurul Ummah.

3. Fitri, Rahmawati. (2009). Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: UIN SUKA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa jilid 1 sudah mengikuti seperti yang ada dalam panduan metode Yanbu'a. Materi yang diajarkan diutamakan materi membaca dan menulis. Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran individual. (2) faktor yang berpengaruh dalam penerapan metode Yanbu'a yaitu faktor guru, faktor siswa, dan faktor media. Kompetensi sosial dan kepribadian guru sudah ditunjukkan melalui sikap guru dalam menghadapi siswa ketika kegiatan pembelajaran. Kompetensi profesional guru perlu ditingkatkan lagi terutama untuk penguasaan materi. Siswa sudah

mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik walaupun ada beberapa siswa yang tidak menuruti perintah guru. Media pembelajaran yang digunakan yaitu papan tulis dan kitab Yanbu'a.

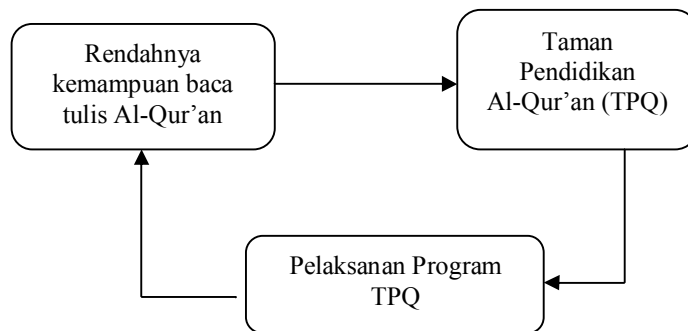
Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan diatas tiga penelitian diantaranya menekankan pada bagaimana pelaksanaan metode-metode belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an diantaranya penerapan metode Qiraaty, *Iqro'* dan metode Yanbu'a. Dari beberapa metode tersebut tentunya memiliki karakteristik dan penekanan belajar yang berbeda-beda. Dan terkait dengan manajemen pelaksanaan pendidikan TPQ yang telah diteliti menekankan pada pelaksanaan TPQ dilihat dari kacamata Manajemen Berbasis Sekolah dilihat dari manajemen kurikulum, manajemen tenaga kependidikan dan manajemen kesiswaan. Sedangkan untuk penelitian yang selanjutnya akan dilaksanakan dengan judul "Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudhatul Ta'limul Qur'an di Desa Karangrejo Lor Jakenan Pati" adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana perencanaan pelaksanaan program TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an, pelaksanaan program TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

E. Kerangka Pikir

Berawal dari adanya menunjukan masih rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an di beberapa daerah. Sehingga kebutuhan pendidikan di lingkungan masyarakat muslim khususnya dalam pendampingan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sangat dibutuhkan . Kemudian munculah salah satu program dibidang

pendidikan luas sekolah yang dibangun oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tersebut melalui program Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ).

TPQ memiliki tujuan untuk membangun generasi Qur'ani sehingga peserta didik yang mengikuti program ini adalah anak-anak usia sekolah dasar. Dalam hal ini difokuskan pada pelaksanaan program Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) mulai dari perencanaan pelaksanaan program, pelaksanaan program pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan program pembelajaran di TPQ.



Gambar 2
Bagan Kerangka Berfikir

F. Pertanyaan Penelitian

1. Gambaran Umum TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*
 - a. Dimana letak geografis TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 - b. Bagaimana kondisi lingkungan alam disekitar TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 - c. Bagaimana kondisi kependudukan didaerah TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* berdiri?
 - d. Bagaiman kondisi mata pencaharian masyarakat di sekitar TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 - e. Bagaimana aspirasi masyarakat terhadap keberadaan TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* dilingkungan mereka?
 - f. Bagaimana aspirasi lembaga pemerintah desa terhadap keberadaan TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
2. Aspek Perencanaan Program
 - a. Apa tujuan dari pelaksanaan program *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 - b. Apa visi dan misi yang diusung oleh *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 - c. Apa kurikulum yang diterapkan di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 - d. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 - e. Dari mana biaya operasional diperoleh?
 - f. Bagaimana pengelolaan biaya operasional di *TPQ Roudltut Ta'limil Qur'an*?
 - g. Berapa jumlah pendidik yang mengajar di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

- h. Apa saja latar belakang pendidikan pendidik yang ada di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an?*
 - i. Bagaimana proses perekrutan peserta didik di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an?*
 - j. Berapa jumlah peserta didik (santri) yang ada di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an?*
3. Komponen Proses
- a. Apa saja persiapan yang dilakukan pendidik sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an?*
 - b. Apa metode yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an?*
 - c. Apa saja media yang digunakan dalam proses pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an?*
 - d. Bagaimana cara pendidik memulai kegiatan pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an?*
 - e. Bagaimana interaksi edukatif antara pendidik (ustadz/ah) dan peserta didik (santri) yang berlangsung dalam proses pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an?*
 - f. Apakah pendidik (ustadz/ah) melakukan evaluasi setiap akhir pertemuan pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an?*
 - g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an?*

- h. Apakah ada kegiatan pembelajaran lain (ekstrakurikuler) yang dilakukan pendidik dan peserta diluar jam pelajaran yang telah ditetapkan di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
- 4. Aspek Evaluasi Pelaksanaan program pembelajaran
 - a. Berapa kali evaluasi pembelajaran di laksanakan di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 - b. Apa saja tahapan yang harus diikuti oleh peserta didik untuk memperoleh kelulusan di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 - c. Berapa jumlah lulusan setiap tahunnya yang berhasil menyelesaikan pendidikan di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5, dalam Moleong, 2009: 4) mendefinisikan *metodologi kualitatif* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Nurul Zuriah, 2009: 47). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan segala aspek pelaksanaan program mulai dari perencanaan program, pelaksanaan program pembelajaran sampai dengan evaluasi pelaksanaan pembelajaran hingga menghasilkan lulusan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, penelitian yang melekat dan dipermasalahkan. Subjek penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh (Suharsimi, 2002: 106). Dalam penelitian ini pemilihan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 124). Hal ini bertujuan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi yang dijadikan dasar dari rancangan dan teori yang

muncul. Sehingga untuk menentukan subyek penelitian ini disesuaikan dengan tujuan informasi yang ingin diperoleh. Subyek penelitian ini meliputi pendidik di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an, peserta didik, orang tua/wali, dan tokoh masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotut Ta'limil Qur'an di Desa Karangrejo Lor, Jakenan, Pati. Tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian karena tersedianya sumber-sumber yang mendukung untuk dilakukan penelitian ini, yang meliputi aspek masukan (*input*) terdiri dari masukan lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan lembaga dan lingkungan alam), masukan sarana (kurikulum, pendidik, tenaga kependidikan, perpustakaan, fasilitas dan alat, biaya serta pengelolaan program), dan masukan mentah yaitu peserta didik dengan karakteristik internal dan eksternal. Pada aspek proses yaitu interaksi antara masukan sarana, terutama pendidik dengan masukan mentah (peserta didik) atau proses pembelajaran. Dan pada aspek keluaran (*output*) meliputi kuantitas dan kualitas lulusan. Berdasarkan studi pendahuluan lembaga ini telah berdiri berdiri kurang lebih 20 tahun, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan program TPQ di lembaga tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan terkait teknik pengumpulan data yang digunakan.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan (Sudjana, 2008:199). Observasi dalam penelitian adalah observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak terlibat dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen. Metode ini digunakan untuk mengamati kondisi dan fenomena yang terjadi dalam proses pelaksanaan program diantaranya letak dan kondisi geografis, kelengkapan sarana dan prasarana, persiapan pembelajaran, dan proses pembelajaran yang ada di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) anatar pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*) (Moleong, 2010: 194).

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu pewawancara telah menyusun serangkaian pertanyaan yang akan di ajukan dan mengendalikan percakapan sesuai dengan arah pertanyaan-pertanyaannya (Suwarsih, 2009: 83). Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam terhadap informasi dengan bantuan pedoman wawancara. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil lembaga, tujuan program, pengelolaan lembaga, kondisi pendidik dan peserta didik serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengungkap data-data yang bersifat dokumenter atau tertulis, terpampang ataupun yang dapat dibaca. Obyek yang diperlihatkan dalam memperoleh informasi, memperhatikan tiga macam sumber, yaitu: tulisan, tempat dan kertas atau orang.

Menurut Guba dan Lincoln (1981: 228) dalam Moleong (2010: 216) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti berupa gambar atau foto kegiatan pembelajaran, data peserta didik (santri), data pengelola/ pendidik, struktur organisasi, jadwal kegiatan pembelajaran, dokumentasi hasil evaluasi peserta didik, dan catatan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data tentang kondisi lingkungan sosial budaya dimana TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an berada, arsip sejarah berdirinya TPQ, daftar peserta didik, daftar pendidik, jadwal kegiatan, proses pembelajaran dan segala fenomena yang perlu didokumentasikan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (1980:268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar (Moleong, 2010: 280). Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2011: 207). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan mengabstraksi atau merangkum data dalam suatu laporan evaluasi yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal yang inti (Sudjana, 2008: 214). Data yang telah didapat dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan. Laporan yang telah disusun kemudian direduksi, dirangkum, dikelompokkan sesuai dengan hal-hal penting yang sesuai dengan data yang ingin dicari secara berurutan dan sistematis.

2. Display Data

Display data, yaitu meragkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskriptif yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema sentral sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur yang dievaluasi serta mempermudah untuk memberi makna. Display data disajikan dalam berbagai tampilan seperti matrik, grafik, chart, bagan alur dan gambar (Sudjana, 2008: 215).

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini dilakukan setelah semua data dan komponen program telah didapat. Dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi dicari dari komponen-komponen yang telah dikumpulkan secara lebih teliti, dengan mencari pola, tema bentuk, hubungan, persamaan dan perbedaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi yaitu dengan cara mencari data yang mendukung atau tidak bertentangan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. (Moleong, 2010: 330).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi teknik. Yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2011: 373). Hal ini bertujuan untuk menghindari subyektifitas dari peneliti agar ada jaminan keabsahan datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an Desa Karangrejo Lor, Jakenan, Pati

TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an terletak di Ds. Karangrejo Lor merupakan salah satu daerah yang terletak di daerah PANTURA (Pantai Utara). Daerah ini termasuk dalam golongan dataran rendah sehingga berpotensi sebagai lahan pertanian tadah hujan. Kegiatan pertanian khususnya penanaman padi hanya dapat dilakukan pada musim penghujan, dan sering terjadi kekeringan di beberapa titik saat musim kemarau. Kebutuhan air bersih dapat dipenuhi dengan dilakukan pengeboran atau pembuatan sumur di lahan yang dekat dengan sumber air.

Berdasarkan hasil observasi peneliti letak geografis TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an yang terletak di Desa Karangrejo Lor Rt. 04/Rw. 02, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati, adalah sebagai berikut :

Batas Utara : Desa Mantingan Tengah dan Desa Tanjung Sari

Batas Selatan : Dusun Sentul (Desa Jati Sari)

Batas Timur : Dusun Klumpit (Desa Sidomulyo)

Batas Barat : Desa Mantingan tengah

Desa Karangrejo Lor ini terbagi dalam 2 (dua) Dukuh yaitu Dukuh Karang Bale dan Dukuh Dersah. TPQ ini terdapat di daerah yang strategis yaitu lebih tepatnya terletak di tengah wilayah Desa Karangrejo Lor atau di perbatasan antara dukuh

Karang Bale dan dukuh Dersah. Dari letaknya di tengah desa TPQ ini mudah diakses warga sekitar karena letaknya dekat dengan jalan utama desa tersebut.

Desa Karangrejo Lor dimana TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an memiliki penduduk yang seluruhnya memeluk agama Islam. Sebagian besar penduduknya adalah petani, sebagian kecil lagi PNS/Guru, TNI, POLISI dan banyak pula yang berprofesi sebagai perantauan baik itu domestik maupun luar negeri (TKI).

Lingkungan kelembagaan dukungan material dari pemerintah desa setempat tidak ada karena dari desa mendirikan lembaga yang sama (TPQ) yang menggunakan metode dan kurikulum yang berbeda. Berdasarkan penuturan pengasuh TPQ, sempat ada gejolak antara pengasuh TPQ Roudhotut Ta'limul Qur'an dengan Kepala desa setempat terkait keberadaan TPQ tersebut untuk pindah digedung yang telah dibangun oleh desa, namun pengasuh TPQ tidak berkenan karena ada beberapa hal yang tidak satu visi. Hal ini diperkuat dengan ungkapan dari DR (CL III):

“Tidak ada bantuan dari pemerintah setempat terkait dana untuk TPQ ini, dulu pernah akan ada bantuan untuk TPQ ini tetapi TPQ ini harus pindah tempat ke gedung yang sudah disediakan oleh desa dan jadi satu dengan TPQ yang baru. Jadi ya, saya tolak karena visi misinya berbeda”.

2. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotut Ta'limil Qur'an

Lembaga ini muncul karena dilatar belakangi oleh kebutuhan akan pendidikan agama islam dilingkungan masyarakat di Desa Karangrejo Lor untuk masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya. Hal ini diperkuat ungkapan dari SF, bahwa : “Sejarahanya TPQ ini dulu karena ingin membekali anak-anak supaya tahu

tentang Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari". Lembaga yang dikelola secara individu ini ada sejak tahun 1990.

Pada awal berdirinya TPQ ini merupakan lembaga Madrasah Diniyah Syafi'iyah, yang memiliki cukup banyak santri hampir seratus santri yang berasal tidak hanya dari desa setempat tetapi juga desa lain disekitar desa tersebut diantaranya desa Sidomulyo, Desa Pojok, Desa Mantingan dan Desa Sentul. Dengan ada cukup banyak pengajar kurang lebih 10-15 orang pendidik pada awal pembentukan madrasah ini. Seiring berjalannya waktu banyak bermunculan lembaga-lembaga sejenis di desa masing-masing sehingga saat ini santri yang ada hanya berasal dari anak-anak desa setempat. Lembaga ini menjadi Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudlotut Ta'limil Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudlotut Ta'limil Qur'an tercatat di Departemen Agama (DEPAG) sejak 11 Nopember 2010 dengan nomor KD. 11.18/6/BA.01.1/5221/2010 dan NSPQ : 411233180273.

Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah "Membekali anak-anak tentang Al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari". Adapun Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudlotut Ta'limil Qur'an adalah visi, "Menciptakan generasi yang berakhlakul karimah dan misi, "Memberi tuntunan agama sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW". Melalui visi dan misi itulah yang mendorong pendiri sekaligus pengelola TPQ tersebut tetap konsisten dalam mengajarkan anak-anak membaca dan menulis Al-Qur'an serta dilengkapi dengan

pembelajaran tentang hukum-hukum syari'at Islam dan materi keagamaan lain misalnya fiqih, akidah, akhlak, bahasa arab, nahwu ,shorof,dan lain-lain.

Pelaksanaan pembelajaran di TPQ ini terbagi dalam 6 kelas yang terdiri dari kelas 1 sejumlah 20 santri, kelas 2 sejumlah 7 santri, kelas 3 sejumlah 6 santri, kelas 4 sejumlah 9 santri , kelas 5 sejumlah 15 santri , dan kelas 6 sejumlah 8 santri. Peserta didik yang ada terdiri dari usia anak usia dini (PAUD) sebanyak 10 santri , Sekolah dasar (SD) sebanyak 64 santri, sampai dengan usia sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 1 santri. Data ini diperkuat dari hasil dokumentasi daftar peserta didik di TPQ Roudlotut Tal'limil Qur'an tahun ajaran 2012.

Tenaga pengajar yang ada di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an saat ini ada 4 tenaga pengajar, 2(dua) diantaranya merupakan pendiri sekaligus pengelola sendiri dan 2 (dua) lainnya adalah tenaga pengajar tidak tetap yang merupakan alumni dari lembaga tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh SF, bahwa :

“Pendidiknya kalau dulu waktu awal berdiri banyak karena baru ada TPQ didesa ini saja, kalau sekarang pendidiknya saya, pak darno ,kadang –kadang dibantu mbak yati, mbak mun atau dek I'il (alumni TPQ ini) pada saat pulang dari pondok.”

Berdasarkan jawaban responden, diketahui bahwa tenaga pengajar yang secara intensif melaksanakan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 pengajar yaitu Pak Darno dan Bu Sofiatun. Karena 2 pengajar tidak tetap yang ada hanya mengajar pada saat ada waktu luang dan pulang dari pesantren.

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotut Ta'limil Qur'an

Perencanaan pelaksanaan program ini dimulia dengan adanya perumusan tujuan penyelenggaraan program yang diusung oleh salah seorang warga setempat bersama teman-teman sebayanya pada saat itu yang tidak lain merupakan para alumni dari berbagai pesantren di daerah Pantura (Pantai Utara). Adapun tujuan utama dari pelaksanaan program TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an adalah ; “Membekali anak-anak tentang Al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari”. Hal ini disejalan dengan latar belakang berdirinya lembaga ini sesuai dengan penuturan DR yaitu :

“TPQ ini dibentuk sebagai wadah untuk memberikan layanan pendidikan agama kepada anak-anak yang tidak hanya mengenalkan bagaiman cara baca dan tulis al-qur'an tetapi juga dilengkapi dengan pendidikan madrasah diniyah untuk melengkapi pengetahuan agamanya”.

Dengan berlandaskan pada tujuan yang telah disusun bersama kemudian ditentukanlah komponen lain dari sebuah lembaga pendidikan keagamaan berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) untuk membekali kebutuhan peserta didik akan pendidikan agama dilingkungan masyarakat dengan digunakanlah kurikulum salafi untuk pembelajaran pada kelas Madrasah Diniyah.

Pembelajaran Madrasah Diniyah menggunakan kurikulum salafi. Sebagaimana diungkapkan oleh DR (CW II), bahwa: “Kurikulum yang digunakan adalah

kurikulum salafi atau ajaran Islam terdahulu yang meliputi Tauhid, hadist, tafsir, nahwu, shorof, tajwid, bahasa arab, akhlak, Fiqih, I'lal, qiro'ah, dan tareh".

Hal serupa disampaikan oleh SF (CW I), bahwa :“Kurikulum yang digunakan itu sama dengan apa yang diajarkan dipesantren tradisional seperti Tauhid, hadist, tafsir, nahwu, shorof, tajwid, bahasa arab, akhlak, Fiqih, I'lal, qiro'ah, dan tareh".

Dari jawaban responden menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an adalah kurikulum salafi merupakan ajaran islam terdahulu yang materinya seperti apa yang diajarkan di pesantren tradisional. Kurikulum ini diadopsi dari kurikulum di pesantren untuk jenjang pendidikan madrasah diniyah. Adapun materi-materi yang diberikan diantaranya nahwu, shorof, bahasa arab, fiqih, tauhid, tarekh (sejarah Islam), tajwid, akhlak, hadist, I'lal, tafsir dan qiro'ah. Dari tahun ketahun kitab yang digunakan tetap sama. Berikut ada jadwal mata pelajaran untuk kelas 1 s/d kelas 6 di TPQ Raudharul Ta'limul Qur'an:

Tabel 1
Jadwal Mata Pelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

Kelas	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
1.	- Do'a - Pegon	- Gandeng - Fasolatan	- Ganti Arab - Imla'	- Fiqih - Do'a	- Imla' - Akhlak	- Pegon - Surat Pendek
2.	- Tajwid - Ganti arab - Hadist - Pegon	- Qiro'ah - Tauhid - Surat Pendek	- Fiqih - Bhs.Arab - Do'a	- Nahwu - Akhlak - Surat pendek	- Imla' - Pegon - Tajwid	- Do'a - Gandeng - Fasolatan
3.	- Do'a - Tauhid - Nahwu	- Surat pendek - Shorof - Tajwid	- Imla' - Fiqih - Bhs.arab	- Do'a - Tajwid - Qiro'ah - Fiqih	- Surat pendek - Hadist - I'lal	- Tareh - Akhlak - Fasolatan
4.	- Fiqih - Do'a - Nahwu	- Hadist - Bhs.arab - Surat pendek	- Tauhid - Shorof - Fasolatan	- I'lal - Qiro'ah - Do'a	- Bhs.arab - Imla' - Tajwid - Tareh	- Fiqih - Akhlak - Surat pendek
5.	- Do'a - Akhlak - Nahwu	- Surat pendek - Tareh - I'lal	- Imla' - Shorof - Fiqih	- Tauhid - Hadist - Fasolatan	- Bhs. Arab - Nahwu	- Tajwid - Fiqih
6.	- Hadist - Tauhid - Tafsir	- Nahwu - Hadist - Tajwid	- Bhs.arab - Nahwu - Tafsir	- Qiro'ah - Akhlak	- I'lal - Tareh	- Shorof - Fiqih

Sumber : Jadwal Pelajaran TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

Dan pembelajaran baca tulis Al-qur'an di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an saat ini menggunakan metode Yanbu'a. Dan pada awal berdiri hingga saat ini penggunaan metode pembelajaran baca tulis Al-qur'an mengalami beberapa perubahan. Berdasarkan penuturan pengelola sekaligus pengajar TPQ perubahan metode dilakukan untuk memberikan kemudahan para santri dalam belajar baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Seperti apa yang diungkapkan oleh SF (CW I), bahwa :

“Kalau metode sempat ganti beberapa kali pada awal dulu menggunakan IQRO sampai sekitar tahun 2000, lalu ganti Qiro’ati s/d 2007, 2007 sampai sekarang pakai metode Yanbu’a.

Dari jawaban responden tersebut menunjukkan bahwa beberapa perubahan metode tersebut adalah; pada awal berdiri tahun 1990 sampai dengan tahun 2000 menggunakan metode Iqro’, tahun 2000 sampai dengan 2007 menggunakan metode Qiro’ati, dan tahun 2007 sampai dengan sekarang menggunakan metode Yanbu’a.

Tabel 2
Periode Perubahan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ
Raudhatul Ta’limul Qur’an

No.	Metode Pembelajaran	Periode (Tahun)
1.	IQRO’	1990 s/d 2000
2.	Qiro’ati	2000 s/d 2007
3.	Yanbu’a	2007 s/d sekarang

Sumber : Catatan Wawancara IV

Perencanaan dari aspek sarana dan prasarana TPQ Roudlotut Ta’limil Qur’an telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar meskipun dikelola secara mandiri. Sebagai lembaga yang dikelola secara individu tanpa adanya donatur (sumber dana lain) selain dari pengelola sendiri sejauh ini semua sarana dan prasarana yang ada sudah dirasa cukup. Berikut adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TPQ Roudlotut Ta’limil Qur’an, diantaranya; gedung 2 lantai merupakan mushola yang dibangun di halaman rumah pemilik TPQ, perpustakaan dan ruang kantor berada di dalam kediaman pemilik TPQ, 2 buah toilet, sumur dan tempat wudlu, damkar (meja panjang) 21 unit

setiap unitnya bisa digunakan 2 sampai 3 orang santri, papan tulis, kapur tulis, dan presensi.

Tabel 3
Sarana dan Prasarana TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

No	Fasilitas	Ketersediaan		Kualitas	Kuantitas	Ket.
		Ada	Tidak			
1.	Gedung/musola	V			2 lantai	Milik sendiri
2.	Ruang Kelas	V		Baik	2 unit	Milik sendiri
3.	Perpustakaan	V		Baik	1 unit	Milik sendiri
4.	Kantor	V				Milik sendiri
5.	Toilet	V		Bersih		Milik sendiri
6.	Meja	V		Baik	21 unit	Milik sendiri
7.	Kursi		V			
8.	Papan tulis	V		Kurang baik	5	Milik sendiri
9.	Mading		V			
10.	Papan Informasi		V			
11.	Alat tulis a. Kapur b. Penghapus	V V		Cukup		Milik sendiri
12.	Presensi	V		Kurang baik		
13.	Alat Kebersihan: a. Sapu b. Skop/sorok c. Sulak	V V V		Baik		Milik sendiri
14.	Almari/rak buku	V		Baik	3 unit	Milik sendiri
15.	Halaman	V				Milik sendiri
16.	Kantin	V				Pedagang kaki lima

Sumber : Daftar Inventaris TPQ

Beberapa sarana dan prasarana ada yang sudah tidak layak digunakan diantaranya papan tulis yang tidak berwarna hitam, presensi yang sering kali rusak

sehingga ditiadakan karena tidak ada anggaran, beberapa damkar yang rusak dan rak buku yang tidak dirawat.

Terkait dana operasional di TPQ ini peserta didik tidak dipungut biaya operasional (SPP) setiap bulannya. Dana operasional untuk membiayai kebutuhan pembelajaran seperti kapur tulis dan operasional lain hanya diperoleh dari keuntungan penjualan kitab yang digunakan para santri sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Pembelian dan kepemilikan kitab bagi para santri juga tidak diwajibkan untuk membeli sehingga santri dapat meminjam pada kakak kelas atau teman satu tingkat untuk dapat mengikuti pelajaran. Hal tersebut dilakukan pihak pengelola agar orang tua/wali siswa tidak keberatan untuk mendukung putra-putri mereka. Tujuan yang diusung utamanya adalah agar para santri tetap semangat untuk belajar tentang ilmu agama islam tanpa harus terbebani dengan biaya operasional.

Hal ini didukung dengan ungkapan DR (CW II), bahwa : “Pendidikan ini diselenggarakan tanpa memunggut biaya operasional kepada orangtua santri. Setiap santri hanya membeli kitab sesuai dengan kebutuhannya dan dana operasional didapatkan dari keuntungan penjualan kitab tersebut”.

Hal serupa juga disampaikan oleh SF (CW I) yang biasa menjual kitab secara langsung kepada para santri disela-sela mengajar, bahwa : “Tidak ada penarikan SPP. Kebutuhan TPQ didapat dari keuntungan penjualan kitab kepada para santri”.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa Ustadz/ah yang mengajar di TPQ ini memang tidak mendapatkan insentif baik dari lembaga sendiri ataupun dari

pemerintah setempat. Namun semangat dan keikhlasan mensyiarkan ilmu agama Islam kepada para santri tetap terjaga hingga saat ini.

TPQ ini tidak memiliki tata tertib yang ketat secara tertulis, hal ini sesuai dengan ungkapan DR (CW II), bahwa : “tata tertib secara tertulis dan ketat tidak diberlakukan TPQ ini tetapi pendidik berusaha untuk menanamkan kesadaran kepada para santri untuk tetap tertib dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh SF (CW I), bahwa : “Jika masalah peraturan disini tidak ada peraturan tertulis, jika ada anak nakal ditegur supaya mau tertib”.

Dari jawaban beberapa responden tersebut, menunjukkan bahwa pembentukan dan penegakan peraturan yang ketat tidak diberlakukan agar anak-anak tidak merasa terbebani dan nyaman untuk belajar secara alami sesuai dengan usia mereka. Pendekatan kekeluargaan yang nampak dalam setiap interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadikan satu nilai tambah sebagai media membelajarkan anak-anak bertanggung jawab dengan tugas belajar masing-masing.

TPQ Roudlotut Ta’limil Qur’an memiliki 4 (empat) tenaga pendidik (ustadz/ah), terdiri dari 2 (dua) pengajar tetap dan 2 (dua) pengajar tidak tetap. Semua pengajar merupakan alumni pesantren dan sekolah keagamaan. Dan dua diantaranya yang merupakan pengajar tidak tetap merupakan alumni dari TPQ tersebut. Berdasarkan penuturan pengasuh TPQ, pendidik yang ada tidak mendapatkan gaji atau tunjangan baik dari lembaga sendiri maupun pemerintah setempat sehingga sifatnya sukarela atau panggilan jiwa. Selain keempat tenaga pengajar tersebut

dibeberapa kesempatan proses pembelajaran juga dibantu oleh putra atau putri pengasuh pada saat pulang dari pesantren.

Berikut daftar nama pendidik di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an:

Tabel 4
Daftar Pendidik TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	H. Sudarno	Pondok Pesantren	Pengasuh/PT
2.	Hj. Siti Shofiatun	Ponpes Al-Anwar	Pengasuh/PT
3.	Fitriyati	MA (alumni)	Pengajar tidak tetap
4.	Muntafi'ah	MA dan Ponpes Sarang	Pengajar tidak tetap

Sumber : Curriculum Vitae Pendidik

Pendidik yang ada di TPQ memiliki tugas yang lebih khusus dalam memberikan pembelajaran tentang baca dan tulis Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan agama diluar sekolah dan dimasyarakat. Hal ini seiring dengan yang diungkapkan oleh DR (CW II), bahwa:

“Tugas Ustadz ya, membimbing para santri untuk mengenal dan mempelajari baca tulis al-qur'an dan hukum-hukum syari'ah agama Islam sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah.”

Hal serupa juga disampaikan oleh SF(CW I), bahwa :

“Tugas para ustad itu mendampingi para santri dalam belajar baca tulis al-qur'an dan menjadi teladan untuk mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari”.

Dari jawaban responden diketahui bahwa tugas-tugas ustadz/ah adalah membimbing para santri mengenal dan mempelajari tentang baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, pendidik juga mengajarkan tentang hukum-hukum syari'at

Islam sesuai dengan Al-qur'an dan As-sunnah, juga sekaligus menjadi teladan bagi para santri dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an merupakan putra dan putri warga setempat dari usia PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sampai dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama). Perekrutan peserta didik tidak dilakukan selayaknya sekolah-sekolah yang lain sehingga setiap saat TPQ ini bisa menerima santri baru. Calon peserta didik baru bisa datang di TPQ bersama orang tua/wali untuk bertemu dengan pengelola dan calon peserta didik bisa langsung ikut serta dalam pembelajaran. Sebelum dimasukkan dalam kelas-kelas calon peserta didik dites membaca Al-Qur'an untuk menentukan jilid yang sudah dikuasai oleh calon peserta didik. Bagi calon peserta didik pindahan dari TPQ lain juga dilakukan tes kemampuan baca Al-Qur'an untuk menentukan kemampuan peserta didik, atau dapat langsung melanjutkan hasil belajarnya di TPQ sebelumnya. Peserta didik yang tercatat di TPQ saat ini sejumlah 65 santri yang terdiri dari 28 santri putra dan 37 santri putri. Berdasarkan ungkapan beberapa santri motivasi untuk mengaji di TPQ ini ada dua yaitu motivasi internal dan eksternal. Hal ini didukung oleh ungkapan FT (CW III), bahwa: "Di TPQ keinginan sendiri, soalnya senang belajar dan mengaji bersama teman-teman".

Hal serupa juga diungkapkan oleh TR (CW IV), bahwa : "Keinginan sendiri, sama disuruh sama orang tua".

Hal serupa juga diungkapkan oleh KH (CW V), bahwa motivasinya : "Disuruh sama orang tua".

Dari jawaban responden diketahui bahwa motivasi internal berasal dari diri sendiri karena senang belajar bersama dengan teman-teman sebayanya. Dan motivasi eksternal adalah adanya dorongan kedua orang tua, keluarga dan lingkungan sekitar kepada anak-anak agar mengikuti pembelajaran di TPQ.

2. Pelaksanaan Program Pembelajaran di TPQ Roudlotul Ta'limil Qur'an

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pelaksanaan pembelajaran di TPQ Roudlotul Ta'limul Qur'an dimulai sejak pukul 13.00 WIB sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai selalu diawali dengan berdo'a bersama membaca do'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek selanjutnya para santri duduk berurutan untuk mengaji sesuai dengan jilid masing-masing. Setelah mengaji (sorogan) membaca huruf Al-qur'an sesuai dengan jilid masing-masing, para santri kembali ke kelas untuk menerima materi sesuai jadwal yang ada. Untuk kelas TK (Taman Kanak-kanak) masih dalam tahap pengenalan dan belajar menulis huruf Al-Qur'an. Pada santri yang masih usia dini belajar menulis huruf hija'iyah secara berurutan atau sesuai dengan halaman jilid yang telah dipelajari santri. Sedangkan untuk santri kelas satu yang sudah masuk SD atau santri yang sudah mampu memahami huruf hija'iyah diajarkan bagaimana cara menulis huruf gandeng (huruf hija'iyah yang sudah terangkai).

Untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6 sudah ada jadwal mata pelajaran yang sudah terjadwal. Sehingga setelah selesai mengaji para santri yang duduk dikelas 2 sampai dengan 6 langsung disibukkan untuk menyalin materi yang ada dikitab masing-masing sesuai dengan jadwal baru kemudian menunggu guliran ustadz/ah

masuk di kelas-kelas untuk menjelaskan dan mendikte terjemahan dengan makna dari perkata (menggunakan huruf pegon/tanpa harakat).

Pembelajaran di TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an diakhiri dengan do'a penutup dan sholat ashar berjama'ah pada pukul 15.30. Setelah sholat ashar berjama'ah usai para santri bersalaman dengan para ustadz/ah dan kembali kerumah masing-masing. Berikut ada pembagian waktu pelaksanaan pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an:

Tabel 5
Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

No.	Alokasi Waktu	Kegiatan	Tujuan
1.	10- 15 menit	Membaca do'a, dan membaca surat-surat pendek	Membiasakan santri untuk memulia sesuatu dengan berdo'a dan hafal surat-surat pendek juz 'Amma
2.	60 menit	Mengaji secara individu/ menyimak santri satu per satu	Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
3.	60 menit	Pelajaran tambahan seperti : Fasholatan, Fiqih, tajwid, akhlak, akidah, tafsir, tareh, bahasa arab, dll	Membekali santri dengan pengetahuan agama yang lain sebagai bekal untuk memberikan pemahaman tentang islam sebagai pondasi awal untuk bekal kehidupan mendatang.
4.	15 menit	Solat Ashar Berjama'ah dan do'a penutup	Mengajarkan santri gerakan-gerakan solat dan membiasakan santri solah berjama'ah. Dan mengakhiri aktifitas dengan berdo'a.

Sumber : Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

Pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan anak masing-masing. Lama aktivitas belajar yang ditempuh santri di TPQ sampai dengan dinyatakan lulus antara 6 sampai dengan 8 tahun. Kegiatan pembelajaran ini sengaja diselenggarakan cukup

lama supaya anak-anak tetap semangat untuk mengaji dan belajar agama dengan baik. Sehingga untuk penyelesaian kitab Yanbu'a yang menjadi media belajar baca tulis Al-qur'an setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda sekalipun kelas tingkat madrasah diniyahnya sama. Hal ini disengaja juga untuk memotivasi santri-santri lain dalam satu kelas untuk semangat belajar dan segera mampu menyusul teman-teman lainnya yang sudah naik tingkat juz Yanbu'a dengan baik dan lancar.

Selain itu semangat dari para pendidik sendiri, para ustadz/ah juga selalu memberikan motivasi kepada santri disetiap kesempatan dengan menceritakan tentang balasan setiap kebaikan yang dilakukan oleh manusia di dunia akan mendapatkan balasan surga di akhirat nanti disetiap pembelajaran. Penyampaian materi yang dikemas secara santai dan gurauan sebagai selingan untuk menarik perhatian para santri sehingga pembelajaran berlangsung dengan suasana menyenangkan. Tidak lupa juga pemberian hadiah bagi santri berprestasi di setiap akhir tahun ajaran sebagai upaya untuk memotivasi santri.

Media pembelajaran yang digunakan di TPQ ini yaitu papan tulis, kapur tulis, dan kitab Yanbu'a dan kitab pendukung lain seperti Fiqih, Tareh, Nahwu, Shorof, Bahasa Arab, Tajwid, Akhlak, Tafsir, dll. Media penunjang pembelajaran seperti alat peraga, poster, gambar, dan lain sebagainya tidak digunakan karena memang TPQ tidak memiliki alat peraga tersebut.

Selain pelaksanaan pembelajaran disetiap mendekati agenda-agenda tertentu seperti Pengajian Akbar, Khotmil Qur'an dan Wisuda santri pengisi acara juga melibatkan santri-santri yang lain ada yang menampilkan drama, menari dan pidato

untuk persiapan kegiatan tersebut di laksanakan di kelas tambahan setiap ba'da magrib.

Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an meliputi:

a. Faktor Pendukung

- 1) Orang tua / wali santri yang turut memotivasi putra-putrinya untuk mengikuti pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an
- 2) Saran pendidikan seperti gedung, alat tulis, kitab , tempat duduk yang memadai.
- 3) Beberapa alumni yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu mengajar di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an
- 4) Adanya tambahan mengaji ba'da magrib

b. Faktor Penghambat

- 1) Jumlah pendidik tidak seimbang dengan jumlah peserta didik
- 2) Ruang belajar tidka kondusif karena hanya disekat dengan papan tulis.
- 3) Pendampingan toilet training untuk santri usia dini Pada saat sedang berlangsung pembelajaran santri usia PAUD masih perlu pendampingan *toilet training*
- 4) Anak usia dini yang masih cenderung *moodi* perlu dieberikan perhatian khusus. Seperti : ada santri yang mau mengaji jika dipangku oleh guru.
- 5) Santri yang hiperaktif dan susah diatur seringkali mengganggu santri yang lain pada saat pembelajaran berlangsung,

3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Roudlotul Ta'limil Qur'an

Sesuai dengan uraian di pembahasan sebelumnya bahwa kegiatan pembelajaran di TPQ Roudlotul Ta'limil Qur'an ada dua tahap yaitu baca tulis Al-qur'an dengan metode Yanbu'a dan Madrasah Diniyah. Untuk evaluasi baca tulis Al-Qur'an diselenggarakan secara individu dan tidak terjadwal sesuai dengan kemampuan santri masing-masing.

Berikut adalah target pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Ta'limil Qur'an saat ini menggunakan metode Yanbu'a yang disusun oleh KH. Muhammad Ulinnuha Arwani pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, Kudus. Maka target dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a, adalah sebagai berikut:

a) Juz 1

- ✓ Anak bisa membaca huruf yang berharokat fatchah, baik yang sudah berangkai atau belum dengan lancar dan benar
- ✓ Anak mengetahui nama-nama huruf Hija'iyah dan angka-angka arab
- ✓ Anak bisa menulis huruf hija'iyah yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan bisa menulis angka arab

b) Juz 2

- ✓ Anak bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dulumah dengan benar dan lancar
- ✓ Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf Mad atau kharokat panjang dengan benar dan lancar

- ✓ Mengetahui tanda-tanda kharokat fathah, kasroh dan dummah panjang dan sukun. Dan memahami angka arab puluhan, ratusan dan ribuan
- ✓ Bisa menulis huruf-huruf yang berangkai dua.

c) Juz 3

- ✓ Anak bisa membaca huruf yang berkharokat fathahtain, kasrohtain, dan dumahtain dengan lancar dan benar.
- ✓ Anak bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhroj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa.
- ✓ Anak bisa membaca qolqolah dan hams.
- ✓ Anak bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca gunnah dengan baik.
- ✓ Anak mengenal dan bisa membaca hamzah washol dan Al-Ta'rif.
- ✓ Anak bisa mengetahui Fathahtain, kasrohtain, dumahtain, tasydid, tanda hamzah washol, huruf tertentu dan angka arab sampai ribuan.
- ✓ Anak bisa menulis kalimat yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai.

d) Juz 4

- ✓ Anak bisa membaca lafadh Allah dengan benar.
- ✓ Anak bisa membaca Mim sukun, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak.
- ✓ Anak bisa membaca mad jaiz, mad wajib dan mad lazim baik kilmiy maupun charfiy, mutsaqqol maupun mukhoffaf yang ditandai dengan tanda panjang.

- ✓ Mengenal huruf fawathichus suwar dan huruf-huruf tertentu yang lain.
- ✓ Mengetahui persamaan antara huruf latin dan arab dan beberapa qoidah tajwid.
- ✓ Disamping latihan merangkai huruf anak bisa membaca dan menulis tulisan pegon jawa.

e) Juz 5

- ✓ Anak bisa membawa waqof dan mengetahui tanda waqof dan tanda baca terdapat di Al-qur'an Roms ustmaniy.
- ✓ Anak bisa membaca huruf sukun yang diIdgomkan dan huruf tafkhim dan tarqiq

f) Juz 6

- ✓ Anak bisa mengetahui dan membaca huruf mad (Alif, Waw dan Ya') yang tetap dibaca panjang atau yang dibaca pendek juga yang boleh wajah dua, baik ketika washol maupun ketika waqof.
- ✓ Anak bisa mengetahui cara membaca Hamzah washol
- ✓ Anak bisa mengetahui cara membaca Isymam, Ikhtilas, tashil, imalah dan saktah. Serta mengetahui tempat-tempatnya.
- ✓ Anak bisa mengetahui cara membaca tulisan shod yang harus dan yang boleh dibaca Sin.
- ✓ Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah.

Mengingat lamanya aktivitas pendidikan di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an yaitu antara 6 sampai dengan 8 tahun sampai dengan lulus santri tidak hanya menyelesaikan dan dinyatakan lulus belajar kitab Yanbu'a melainkan juga ada

targetan lain dalam baca tulis Al-qur'an yaitu minimal telah satu kali menghatamkan Al-qur'an.

Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran setiap tahunnya dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan yang disusun oleh pengelola evaluasi pembelajaran dilakukan tiga kali dalam satu tahun. Pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap 4 bulan sekali sesuai dengan kalender hijriah yaitu pada bulan Muharam, Rabi'ul Awal dan bulan Sya'ban.

Berkaitan dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an dimasukkan dalam target-target yang disusun sebagai Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi :

- a. Muhafadhoh (hafalan) min Surat An-nass s/d Ad-dhuha
- b. Hafalan hukum bacaan Tajwid dan Ghorib
- c. Praktik membaca dan menulis Al-Qur'an
- d. Fasholatan (Praktik solat)
- e. Hafalan do'a sehari-hari dan adab berdo'a
- f. Menulis pegon (maknani kitab)
- g. Ujian tertulis tentang Fiqih, Tauhid, Hadist, Tafsir, Akhlak, Tareh, Nahwu dan Shorof, Bahasa Arab, Tajwid.
- h. Santri minimal sudah pernah satu kali khatam membaca Al-Qur'an.

Beberapa dari standar kelulusan diatas setelah santri yang telah mencapai kelas 6 dan akan mengikuti Khotmil Qur'an bagi santri yang sudah lulus juga menampilkan kemampuannya dibidang masing-masing saat wisuda santri yang bersamaan dengan

acara tersebut. Adapun beberapa penampilan yang di tunjukkan oleh santri yang akan diwisuda diantaranya membaca Al-Qur'an (Qori'), hafalan surat pendek dan do'a, serta maknani kitab tertentu. Hal tersebut dilakukan selain untuk membuat orang tua/wali santri bangga dengan putra-putri mereka juga dapat memotivasi santri-santri lain untuk lebih semangat belajar lagi karena melihat teman-temannya yang sudah lulus menampilkan kemampuannya saat wisuda dan disaksikan oleh banyak orang.

Lulusan dimasing-masing tahun ajaran tidaklah sama tercatat dari tahun 2007 s/d 2012 TPQ ini telah mampu meluluskan santri sejumlah 38 santri dengan kriteria penilaian standar kelulusan yang telah ditentukan oleh TPQ tersebut. Berikut adalah daftar lulusan TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an tercatat dari tahun 2007 s/d 2012, meliputi :

Tabel 6
Daftar Lulusan TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an Tahun 2007-2012

No	Nama	TTL	L/P	Orang tua/wali	Alamat	Keterangan
1.	Hanifatul Mashfiroh	Pati,8 Juni 1998	P	Pardi dan Sutini		Lulus 26 Mei 2007
2.	Rohmat Kamal	Pati, 19 Jan1995	L	Supali dan Suwarti		
3.	Fitriyatun Nisak	Pati, 27 April 1997	P	Sukardi dan Sulasta		
4.	Latifatul Mun'imah	Pati, 29 Feb 2000	P	Wagimin dan Ngatini		
5.	Farid Yusuf Diya'ul Haq	Pati,14 Nop 1993	L	Panggok dan Fatimah		
6.	Ahmad Asrori	Pati, 6 Okt 1996	L	Sudiyo dan Fatonah		
7.	Adelina Rematika Feraningsih	Pati, 10 Juli 1997	P	Kasmin dan Nasri		

1.	Endang Nursafitri	Pati, 12 Des 1995	P	Ngadiri dan Suparti	Ds.Tanjung Sari, Jakenan	Lulus Agustus 2008
2.	Hafidz Cahya Firmansyah	Pati, 8 Juni 1994	L	Nasri dan Kayati	Ds.Tanjung Sari, Jakenan	
1.	Bela Rahma Hasnani	Pati,13 Nop 1998	P	Sutomo dan Niken Kiswati	Ds.Tanjung Sari, Jakenan	Lulus Tahun 2009
2.	Joko Prayitno	Pati, 11 Jan 1996	L	Kamirah dan Su'udi	Ds. Karangrejo Lor, Jakenan	
3.	Eko Nor Salim	Pati, 25 Mar 1998	L	Kunadi dan Sri Iin Novianti	Karangrejo Lor, Jakenan	
4.	Fandi Adam	Wonosobo, 25 Feb 1998	L	Turidin dan Pariyah		
5.	Baitul Iman	Pati, 13 Mar 1998	L	Raki dan Djarum	Karangrejo Lor	
6.	Ahmad Mulyono	Pati,26 Mei 1999	L	Masrum dan Tarsini	Karangrejo Lor	
7.	Intan Erawati	Pati, 4 Sept 1997	P	Hidayat dan Dwi Rusmilah	Karangrejo Lor	
8.	Febriana Susi Wulandari		P			
9.	Romadhon Arrosyid	Pati,5 Jan 1998	L	Rofi'I dan Karsi	Karangrejo Lor	
10.	Alfiratus Sholihah	Pati, 28 Juni 1999	P	Ahmad Mu'alim dan Nuryati		
1.	Arif Sudrajat	Pati, 9 Juni 1997	L	Karyono dan Suparti	Sleko Tanjung Sari	Lulus 1 Juli 2010
2.	Sarwoko Dicky Prayitno	Pati, 5 Jan 1998	L	Sudarwi dan Suwarti		
3.	Sumardiyono	Pati, 13 Mar 1998	L	Yampan		

4.	Dimas Awang Sholikul Huda	Pati,20 Okt 1999	L	Jasmo dan Jasmi		
5.	Siti Sholikhah	Pati, 31 Des 1998	P	Janawi dan Ngatijah		
6.	Ana Jumiati	Pati, 15 Jan 1999	P	Slamet dan Sri Haritini		
1.	Ahmad Abdul Rozak	Pati, 14 Juni 2000	L	Parmo dan Ngasmi		Lulus 2011
2.	Ahhmad Taufik		L	Sukardi		
3.	Irno		L			
4.	Abdur Rohman	Pati, 2 Mei 1999	L	Parmo dan Sukini		
5.	Hikmah sari Fajriyan		P			
6.	Novi		P			
1.	Najihul Wafi	Pati,14 Nop 2000	L	H.Sudarno		Lulus tahun 2012
2.	Wasilatun Nurus Sa’adah		P	Suroso dan Romlah		
3.	Diki Saputra		L	Supadi		
4.	Andrea Diky Pratama	Pati,24 Agt 2000	L	Abdul Kholik		
5.	Ahmad Suyuti Anwar	Pati, 5 Juni 2000	L	Yamuksin dan Puryati		
6.	Ayuk Puspitasari	Pati, 10 Nop 1999	P	Supar		
7.	Erlita Dwi Rosiana	Pati, 9 Jan 2000	P	Sutarwi dan Yamini		

Sumber : Data Base Lulusan 2007-2012

Berdasarkan data tersebut rata-rata santri TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an yang lulus setiap tahunnya antara 6 sampai dengan 7 santri/tahun. Para santri dapat

menyelesaikan pendidikan di TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an rata-rata selesai dalam kurun waktu antara 6 s/d 8 tahun .

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai salah satu cabang pendidikan nonformal dalam bidang keagamaan yang berdiri dibawah naungan Kementrian Agama maupun lembaga privat. Dalam proses pendiriannya TPQ juga mengikuti alur yang di digunakan dalam penyusunan program-program pendidikan nonformal. Dari mulai penentuan tujuan sebagaimana pendapat Oong Komar (2006, 218) bahwa tujuan pendidikan luar sekolah ada tiga, yaitu *pertama*, untuk melayani warga belajar agar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya. *Kedua*, untuk membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan , dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke tingkat dan/ atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan *ketiga*, untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

Dalam proses terbentuknya TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an ini semua tujuan pendidikan nonformal tersebut telah menjadi bagian dari lembaga ini walaupun tidak terwujud dalam bentuk tulisan, melainkan sudah tertuang dalam terwujudnya lembaga tersebut sehingga mampu bertahan hingga saat ini walaupun dengan kemampuan seadanya.

Klasifikasi kedudukan TPQ dalam pendidikan nonformal adalah sebagai program penambah pendidikan formal dalam hal ini lebih spesifik dalam pendidikan

agama Islam. Hal ini didukung pula dengan ciri lain yaitu pelaksanaan TPQ dilaksanakan diluar jam sekolah formal.

Sedangkan asas yang digunakan dalam penyusunan program TPQ ini adalah asas kebutuhan yaitu untuk memberikan pelayanan kebutuhan pendidikan kepada masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya dalam pemenuhan pendidikan keagamaan di luar sekolah.

1. Perencanaan Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-qur'an Roudlotut Ta'limil Qur'an

Perencanaan yang digunakan dalam perencanaan program ini adalah perencanaan strategis yaitu untuk memahami lingkungan, menentukan tujuan-tujuan organisasi, mengidentifikasi alternative pilihan, membuat dan melaksanakan keputusan-keputusan, dan mengevaluasi penampilan kegiatan (Sudjana, 2010 : 89).

Adapun tujuan pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Qur'an berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal 24 ayat 1), menyebutkan bahwa : "Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an". Sebagaiman disampaikan dalam hasil penelitian terkait dengan tujuan pelaksanaan TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an telah sesuai dengan acuan dasar penyelenggaraan program pendidikan keagamaan. Kompetensi dari pendidik yang ada di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an sudah cukup memadai untuk dapat mencapai tujuan dan target pembelajaran yang

disusun sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran karena semua pendidik memiliki latar belakang pendidikan dari pesantren.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu wadah untuk memberikan layanan pendidikan agama secara nonformal untuk anak-anak. Menurut Mansyur (2005:134), TPQ adalah pendidikan untuk baca dan menulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak. TPQ juga merupakan lembaga. Sebagai salah satu cabang lembaga pendidikan non formal dalam bidang pendidikan agama ada beberapa aspek yang harus dimiliki agar program tersebut dapat berlangsung dengan baik yaitu aspek *input* (masukan) meliputi; lingkungan, sarana dan prasarana, kurikulum, pendidik, dan peserta didik.

Menurut Sudjana (2010:32) masukan lingkungan (*environmental input*) terdiri atas unsur-unsur lingkungan yang menunjang atau mendorong berjalannya program pendidikan nonformal. Lingkungan adalah segala aspek yang meliputi lingkungan alam, sosial budaya dan kelembagaan. Lingkungan alam TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an berada cukup mendukung proses pelaksanaan program. Mengingat potensi alam yang dimiliki oleh TPQ berupa sumber air yang cukup digunakan untuk aktifitas belajar dan beribadah yaitu berwudlu sebelum sholat berjama'ah setiap harinya. Lingkungan sosial budaya yang ada di desa Karangrejo Lor dalam hal agama seluruh penduduknya beragama islam sehingga sangat mendukung keberlangsungan program TPQ di desa setempat. Mata pencaharian masyarakat yang beragam dan mayoritas petani tidak menghalangi semangat masyarakat untuk memberikan pendidikan agama kepada anak sejak dini karena pendidikan di TPQ gratis dan

apabila ada pembelian kitab, orang tua juga bisa membayar kapan saja sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sedangkan untuk lingkungan kelembagaan dukungan secara material dari pemerintah desa setempat tidak ada karena dari desa mendirikan lembaga yang sama yang baru. Namun hal tersebut tidak berpengaruh pada keberlangsungan program TPQ tersebut. Adanya permasalahan yang muncul semakin menjadikan TPQ ini mempertahankan kekhususan yang menjadikan TPQ ini tetap memiliki kepercayaan yang tinggi dari masyarakat setempat meskipun tidak ada bantuan material dari pemerintah desa setempat.

Masukan sarana (*instrumental input*) meliputi keseluruhan sumber dan fasilitas yang memungkinkan bagi seseorang atau kelompok dapat melakukan kegiatan pembelajaran (Sudjana, 2010:32). Sarana dan prasarana pembelajaran terdiri atas lokasi pembelajaran, panti pembelajaran, gedung dan perlengkapan pembelajaran (termasuk didalamnya meja, kursi, dan mebel), laboratorium, tempat kerja, dan alat bantu pembelajaran seperti papan tulis, alat tulis, buku, OHP, dan sebagainya. TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk pelaksanaan pembelajaran walaupun ada beberapa yang kurang standar namun tidak menjadi permasalahan yang berarti dalam proses pembelajaran. Beberapa sarana yang kondisinya kurang baik adalah papan tulis yang masih berbentuk kayu mentah (tidak dicat), meja(dampar) jumlahnya sudah berkurang karena rusak dimakan usia sehingga para santri lebih sering mencari tempat yang nyaman untuk belajar selama masih dilingkungan TPQ, ada yang lebih suka menulis sambil memungkuk dilantai karena lebih leluasa. Rak buku didalam mushola yang tidak

tertata rapi dan kurang terawat dan tidak banyak kitab atau buku yang tersimpan disana. Perpustakaan yang terletak didalam kediaman pengasuh menjadikan para santri enggan untuk mengaksesnya sehingga kurang berfungsi dengan baik.

Terkait dengan dana operasional dan melihat kondisi sarana dan prasarana yang sudah mulai tidak terawat menjadi hal yang wajar karena tidak ada dana untuk perawatan. Semua santri yang ada di TPQ ini tidak dipungut biaya operasional atau SPP dan hingga saat ini belum ada donatur yang membantu untuk kemajuan TPQ tersebut. Semua kebutuhan operasional seperti pembelian kapur tulis diperoleh dari keuntungan penjualan kitab yang digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan ustadz/ah tidak ada gaji atau tunjangan apapun baik dari lembaga maupun pemerintah setempat.

TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an telah mengalami beberapa perubahan metode pembelajaran yang meliputi IQRO', Qiro'ati dan Yanbu'a. Adapun karakteristik dari masing-masing metode tersebut adalah sebagian berikut:

Tabel 7
Perbandingan Karakteristik Metode Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Iqro', Qiro'ati, dan Yanbu'a

No.	Aspek Perbandingan	Iqro'	Qiro'ati	Yanbu'a
1.	Pengarang	Ustadz As'ad Humam	Ustadz Dachlan Salim Zarkasyi	KH. Muhammad Ulinnuha Arwani
2.	Tahun Penyusunan	1983- 1988	1963	2004
3.	Kota	Kota Gede, Yogyakarta	Semarang	Kudus, Jawa Tengah
4.	Pendidik	Siapa Saja yang dapat membaca Al-Qur'an dengan Baik dan benar	- Orang yang sudah Syahadah Metode Qiro'ati	- Orang Yang bisa membaca Al-Qur'an

				<p>dengan lancar dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang yang sudah Musyafahah Al-Qur'an kepada Ahli Al-Qur'an (Syahadah)
5.	Peserta didik	Anak usia 4 s/d 12 tahun	Anak – anak s/d dewasa	Anak – anak s/d dewasa
6.	Lama Pendidikan	6 s/d 8 bulan		
7.	Cara Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) - Pengajaran bersifat privat 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan prinsip Ti-Was-Gas (Teliti-Waspada-Tegas) - Menggunakan siswa CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) - Pengajaran privat, klasikal individu, dan klasikal baca simak 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membaca dulu kemudian murid menirukan - Murid membaca, guru mendengarkan bila ada salah dibetulkan - Guru membaca murid mendengarkan
8.	Kitab dan Materi	<p>Iqro' terdiri dari Jilid 1 s/d 6, dilengkapi dengan buku materi hafalan dan tajwid.</p> <p>a. Jilid 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bisa mengucapkan dengan fasih sesuai dengan makhrojnya 	<p>Qiro'ati terdiri dari 6 Jilid dan Ghorib dan buku belajar menulis huruf hijaiyah</p> <p>a. Jilid 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan cara membaca huruf-huruf hijaiyah dibaca 	<p>Yanbu'a terdiri dari 1 s/d 6 juz, dilengkapi dengan buku materi hafalan</p> <p>a) Juz 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak bisa membaca huruf yang berharokat fatchah, baik

		<p>huruf-huruf tunggal berharokat fathah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bisa membedakan secara tepat bunyi huruf-huruf yang memiliki makhroj berdekatan . Ex: <i>a</i> dengan <i>'a</i>, <i>tsa</i> dengan <i>sa</i>, <i>sa</i> dengan <i>sya</i>. <p>b. Jilid 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kefasihan membaca bunyi huruf - Bisa membaca huruf-huruf sambung - Bisa membedakan bacaan <i>pendek</i> dan <i>panjang</i> dari <i>fathah</i> yang diikuti <i>alif</i> dan <i>fathah berdiri</i>. <p>c. Jilid 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal bacaan <i>kasroh</i>, <i>kasroh panjang</i> karena diikuti <i>ya' sukun</i> dan <i>kasroh panjang</i> karena <i>berdiri</i>. - Mengenal bacaan <i>dlommah</i>, <i>dlommah</i> 	<p>secara langsung tanpa dieja guru perlu memberi contoh secara berulang-ulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan bentuk-bentuk huruf hijaiyah. - Kitabah mengajarkan murid cara-cara menulis huruf arab (menulis huruf arab dimulai dari kanan ke kiri kalau tulisan latin dari kanan ke kiri). - Insya'ah Muajjah / guru mendikte makhorijul huruf untuk jilid satu dari alif sampai za'. Perlu diulang-ulang agar murid mengenali huruf-huruf hijaiyah dengan didikte - Mengajarkan cara membedakan huruf hijaiyah dengan melihat titik-titiknya. - Pada halaman 30 sampai seterusnya 	<p>yang sudah berangkai atau belum dengan lancar dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengetahui nama-nama huruf Hija'iyah dan angka-angka arab - Anak bisa menulis huruf hija'iyah yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan bisa menulis angka arab <p>b) Juz 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dluamah dengan benar dan lancar - Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf Mad atau kharokat panjang dengan benar dan lancar
--	--	---	--	---

		<p><i>panjang</i> karena diikuti <i>wawu sukun</i> dan <i>dlommah panjang</i> karena <i>terbalik</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal nama-nama huruf <i>alif</i>, <i>ya</i>’, dan <i>wawu</i> . <p>d. Jilid 4</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal bacaan <i>fathah tanwin</i>, <i>kasroh tanwin</i>, <i>dlommah tanwin</i>, bunyi <i>ya</i>’ <i>sukun</i> dan <i>wawu sukun</i> - Mengenal bacaan <i>idzhar</i>. <p>e. Jilid 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal cara baca <i>alif-lam qomariyyah</i> - Cara baca <i>akhir ayat/tanda waqof</i> - Cara baca <i>mad far’i</i> - Cara baca <i>alif lam syamsiyah</i> - Acara baca <i>nun sukun/tanwin</i> bertemu huruf2 <i>idghom bighunnah</i> - Cara baca <i>lam</i> dalam <i>lafadz jalalah</i> - Cara baca <i>nun sukun/tanwin</i> 	<p>murid diajari tentang cara menyambung tulisan arab, ketika huruf diawal atau tengah atau akhir.</p> <p>b. Jilid 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari huruf-huruf yang bersambung dan dibaca langsung tanpa dieja serta dibaca cepat. - Mengenalkan tentang tanda-tanda baca mulai dari <i>fathah bersuara ‘aa’ kasroh bersuara ‘ii’ dhommah bersuara ‘uu’ fathah tanwin bersuara ‘an’ kasroh tanwin bersuara ‘in’ dhommah tanwin bersuara ‘un’</i>. - Kitabah / diajarkan cara menulis arab bersambung dan memisahkan huruf yang bersambung - Inshaah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tanda-tanda kharokat <i>fathah</i>, <i>kasroh</i> dan <i>dlummah panjang</i> dan <i>sukun</i>. Dan memahami angka arab puluhan, ratusan dan ribuan - Bisa menulis huruf-huruf yang berangkai dua <p>c) Juz 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak bisa membaca huruf yang berkharokat <i>fathahtain</i>, <i>kasrohtain</i>, dan <i>dlummahtain</i> dengan lancar dan benar - Anak bisa membaca huruf yang dibaca <i>sukun</i> dengan <i>makhroj</i> yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa - Anak bisa membaca <i>qolqolah</i> dan <i>hams</i>.
--	--	--	---	---

		<p>bertemu huruf2 <i>idghom</i> <i>bilagunnah</i></p> <p>f. Jilid 6</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara baca <i>nun sukun/tanwin</i> bertemu huruf2 <i>idghom</i> <i>bigunnah</i> - Cara baca <i>nun sukun/tanwin</i> bertemu huruf <i>iqlab</i> - Cara baca <i>nun sukun/tanwin</i> bertemu huruf2 <i>ikhfa'</i> - Cara baca dan mengenal tanda-tanda <i>waqof</i> - Cara baca <i>waqof</i> pada beberapa huruf /kata yang <i>musykilat</i> - Cara baca huruf2 dalam <i>fawatihussuwar</i> 	<p>Muajjah / mendikte murid dengan kalimat sederhana dengan bersambung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 23 ke atas murid diajari tentang cara membaca panjang mad tobi'i dibaca panjang satu alif, yaitu fathah diikuti alif dhommah diikuti wawu sukun dan kasroh diikuti yak sukun - Ingat pada jilid satu dan dua ini murid harus sudah benar-benar faham cara membaca dan membedakan huruf-huruf arab kalau belum faham jangan dinaikkan ke jilid tiga disuruh mengulangi dulu. - Pada kitabah perlu diulang-ulang tentang cara 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca gunnah dengan baik - Anak mengenal dan bisa membaca hamzah washol dan Al-Ta'rif - Anak bisa mengetahui Fatchahtain, kasrotain, dlummahtain, tasydid, tanda hamzah washol, huruf tertentu dan angka arab sampai ribuan - Anak bisa menulis kalimah yang 4 huruf dan merangkain huruf yang belum dirangkai <p>d) Juz 4</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak bisa membaca lafadh Allah dengan benar - Anak bisa membaca Mim sukun,
--	--	--	---	--

			<p>menyambung huruf arab ketika di awal, di tengah dan di akhir sampai anak benar-benar faham.</p> <p>c. Jilid 3</p> <p>- Anak mengetahui dan dapat membaca hukum Mad Tobi'i, Mad silah Qosiroh, Al Qomariyah, Idhar Syafawi</p> <p>d. Jilid 4</p> <p>- Anak mengetahui dan dapat membaca hukum ikhfak Hakiki, Maed Wajib Mutasil, Mad Jaiz Munfasil, Mad Silah, Mad Silah Qosirah, Mad Silah Towillah, Gunnah Musaddadah, Al-Syamsiah, Hukum Mim Sukun, Hukum Nun Sukun Dan Tanwin,</p> <p>e. Jilid 5</p> <p>- Anak mengetahui dan dapat membaca hukum Idgom</p>	<p>nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak</p> <p>- Anak bisa membaca mad jaiz, mad wajib dan mad lazim baik kilmiy maupun charfiy, mutsaqqol maupun mukhoffaf yang ditandai dengan tanda panjang</p> <p>- Mengenal huruf fawatichus suwar dan huruf-huruf tertentu yang lain. Mengetahui persamaan antara huruf latin dan arab dan beberapa qoidah tajwid</p> <p>- Disamping latihan merangkai huruf anak bisa membaca dan menulis tulisan pegon jawa.</p>
--	--	--	--	---

			<p>Bigunnah, Iklab, Mad 'Aridh Lissukun , Mad Iwadi, Mad Badal, Mad Lin 'Aridhi , Mad Lazim Harfi Mukhofaf , Mad Lazim Kilmi Musyaqol , Mad Lazim Kilmi Mukhofaf , Mad Lazim Kilmi Musyaqol</p> <p>- Penerapan dalam membaca pada surat-surat pendek, dan tidak lupa untuk selalu ditanya masalah bacaan tajwid yang sudah dipelajarinya.</p> <p>f. Jilid 6</p> <p>- Menerangkan tentang bacaan Idhar Halqi dan bacaan tajwid yang sudah dipelajari harus selalu ditanyakan.</p> <p>- Praktek membaca surat-surat pendek guru supaya</p>	<p>e) Juz 5</p> <p>- Anak bisa membawa waqof dan mengetahui tanda waqof dan tanda baca terdapat di Al-qur'an Roms ustmaniy</p> <p>- Anak bisa membaca huruf sukun yang diIdgomkan dan huruf tafkhim dan tarqiq</p> <p>f) Juz 6</p> <p>- Anak bisa mengetahui dan membaca huruf mad (Alif, Waw dan Ya') yang tetap dibaca panjang atau yang dibaca pendek juga yang boleh wajah dua, baik ketika washol maupun ketika waqof</p> <p>- Anak bisa mengetahui cara membaca Hamzah</p>
--	--	--	---	--

			memperhatikan agar murid ketika membaca sesuai dengan kaidah tajwid dan tidak tawallut ketika membaca Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - washol Anak bisa mengetahui cara membaca Isymam, Ikhtilas, tashil, imalah dan saktah. Serta mengetahui tempat-tempatnya. - Anak bisa mengetahui cara membaca tulisan shod yang harus dan yang boleh dibaca Sin. - Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah.
--	--	--	---	--

Materi pembelajaran Al-Qur'an dalam metode Yanbu'a mempunyai perbedaan dengan metode Qiro'ati maupun Iqro'. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa buku Yanbu'a yang memuat tentang cara membaca Al-Qur'an rosm utsmany dan cara menulis pegon (Muhammad Ulinuha Arwani,2004).

Perubahan metode ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi para santri dalam belajar baca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kurikulum lain

yang digunakan di dalam materi tambahan di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an adalah kurikulum salaf.

Adapun keunggulan dari metode Yanbu'a diantaranya:

- a. Metode ini dapat diajarkan oleh orang yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, dan juga orang yang sudah Musyafahah Al-Qur'an kepada Ahlil Qur'an
- b. Dalam metode ini terdapat tugas-tugas yang harus dilakukan oleh pengurus, wali murid, pendidik dan santri untuk memperoleh keberhasilan belajar
- c. Metode ini juga mengajarkan cara membaca Al-Qur'an rosm utsmany dan cara menulis pegon
- d. Selain menggunakan kitab Yanbu'a dari 1 s/d 6 metode ini juga dilengkapi dengan Materi Hafalan dan Buku panduan mengajar yang sangat detail sehingga mudah difahami.
- e. Setelah anak didik sudah lulus 6 jilid, maka dites bacaannya kemudian santri mendapatkan Syahadah.

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa (Oemar Hamalik,2008:10). TPQ ini menggunakan kurikulum salaf merupakan turunan dari kurikulum madrasah diniyah di berbagai pesantren tradisional. Adapun beberapa materi yang diberikan diantaranya Nahwu (tata bahasa arab), Sorof (perubahan kosa kata bahasa arab), Fiqih, Tauhid, Tarekh (sejarah Islam), Tajwid (hukum bacaan Al-Qur'an), Akhlak, Hadist, I'lal, Bahasa Arab, Fasholatan, tafsir , pegon dan qiro'ah.

Ada beberapa bentuk organisasi kurikulum yang dikembangkan oleh para ahli dalam pendidikan yaitu:

a. Kurikulum terpisah-pisah

Artinya mata pelajaran mempunyai kurikulum tersendiri dan satu dengan lainnya tidak ada kaitannya, karena masing-masing mata pelajaran mempunyai organisasi yang terintegrasi.

b. Kurikulum saling berkaitan

Antara masing-masing mata pelajaran ada keterkaitan, antara dua mata pelajaran masih ada kaitannya.

c. Kurikulum terintegrasi

Dalam kurikulum ini antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain saling berkaitan. Dengan semikian seluruh pelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh atau bulat.

Berdasarkan teori yang ada kurikulum yang digunakan di TPQ ini termasuk dalam kurikulum saling berkaitan mengingat semua materi menggunakan kitab yang berbahasa arab sehingga ilmu dasar berupa bahasa arab, nahwu, shorof dan pegon adalah kunci untuk mempelajari mata pelajaran lain seperti tajwid, tafsir, hadist, fiqih, tarekh, I'la, akhlak dan tauhid. Sehingga masing-masing mata pelajaran ada keterkaitan.

Pendidik adalah salah satu sumber belajar yang berperan membimbing dan mendampingi peserta didik dalam belajar. Di TPQ pendidik biasa dikenal dengan sebutan ustadz atau ustadzah. Ustadz/ah di TPQ selain memiliki tugas untuk

menyampaikan materi tentang ajaran agama islam juga berperan sebagai teladan bagaimana mengamalkan hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an dan as-sunnah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam proses pembelajaran ustadz/ah harus pandai memberikan contoh yang kontekstual sesuai dengan perkembangan jaman atau bersifat kekinian. Di TPQ ini memiliki 2 pendidik tetap dan 2 pendidik tidak tetap dirasa kurang untuk dapat mendampingi peserta didik sejumlah 65 santri dengan usia dan kelas yang berbeda. Pembelajaran menjadi kurang efektif karena fokus perhatian pendidik tidak sama sehingga tidak semua santri dapat menerima pelajaran klasikal dengan baik.

2. Pelaksanaan Program Pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limul Qur'an

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu cara, untuk dapat merangsang, memelihara, dan meningkatkan terciptanya proses berfikir dari setiap individu yang belajar. Dalam proses pembelajaran juga menekankan pada adanya usah-usaha terencana agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik. Ciri utama dari pembelajaran adalah adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, teman-teman, tutor, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang lain.

Proses pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limul Qur'an berlangsung selama 2,5 jam setiap pertemuan 6 kali dalam satu minggu. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.30 WIB. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik tidak melakukan persiapan seperti membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) karena penyampaian materi disesuaikan dengan lanjutan

materi dari pertemuan sebelumnya sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Mengingat keterbatasan tenaga pengajar juga menjadi salah satu faktor tidak adanya persiapan menyusun RPP agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan lancar.

Kegiatan pembelajaran dimulai sejak santri datang pada pukul 13.00 santri langsung menghadap ke ustadz/ah untuk mengaji secara privat (sorogan). Sambil menunggu antrian mengaji atau usai mengaji sebelum pembelajaran dalam kelas dimulai para santri bermain disekitar TPQ dan ada pula yang membeli jajanan atau makanan pada penjual-penjual yang telah menjajakan dagangannya di halaman TPQ. Dalam aktifitas ini terlihat kurangnya pengawasan terhadap para santri mengingat jumlah pendidik dan peserta didik yang kurang proporsional sehingga pengawasan terhadap santri secara individu kurang. Kontroling yang dilakukan pendidik kepada para santri yang telah usai mengaji hanya dengan mengingatkan segera masuk ke kelas masing-masing.

Setelah masuk ke kelas santri sudah mengetahui tugas masing-masing setiap usai mengaji juz Yanbu'a satu persatu para santri langsung menyalin kitab lanjutan dari materi dipertemuan sebelumnya. Pembiasaan ini yang selalu terlihat setiap hari dari pengamatan peneliti. Tanpa adanya intruksi dari ustadz/ah para santri sudah tahu akan tugas masing-masing sebelum pembelajaran di kelas masing-masing dimulai.

Setelah semua santri telah hadir dan sudah mengaji privat, pendidik memulai kegiatan belajar mengajar secara klasikal untuk menyampaikan materi keagamaan tambahan. Kegiatan dimulai dengan membaca do'a bersama, dilanjutkan membaca

beberapa surat –surat pendek , kemudian penyampaian mata pelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setiap kelas memperoleh pelajaran kurang lebih 10 menit kemudian pendidik memberi tugas kekelas yang satu dan pindah dikelas yang lain.

Bagi santri usia dini yang masih belajar menulis huruf hija'iyah setelah usai belajar menulis para santri mengumpulkan hasil tulisannya kepada pendidik untuk diberi nilai. Sedangkan untuk kelas yang lebih tinggi pendidik biasa memberikan kesempatan kepada para santri untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan pada kesempatan itu. Usai pembelajaran dalam kelas selesai para santri bersiap untuk sholat ashar berjama'ah. Setelah sholat ashar berjama'ah dilanjutkan do'a penutup dan santri kembali kerumah masing-masing sambil bersalaman dengan para pendidik.

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap 4 bulan sekali yaitu dengan tes tertulis. Dan disetiap usai evaluasi ada rapor hasil belajar yang ditunjukkan kepada orang tua/wali santri. Standar keluluasn yang diterapkan di TPQ ini juga sangat kompleks dan banyak namun bagi santri yang akan lulus ujian akhir kelulusan mendapatkan pendampingan tambahan dari para ustadz/ah. Sehingga hasil ujian kelulusan dapat memperoleh hasil yang memuaskan dan membanggakan bagi orang tua/wali.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limul Qur'an

Dari penjelasan terkait dengan evaluasi pembembalajar diTPQ ini menggunakan evaluasi sumatif untuk memperoleh informasi sejauhmana atao hasil belajar para santri. Setiap santri memiliki kecepatan yang berbeda-beda sehingga

lama masa pendidikan masing-masing santri berbeda. Dengan standar kelulusan yang sudah di susun oleh pengelola menjadi satu acuan pokok untuk menilai keberhasilan belajar dari para santri sesuai dengan masa belajar yang berbeda.

Berikut jumlah lulusan di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an berdasarkan data yang tercatat dari tahun 2007 sampai dengan 2012 sejumlah 38 santri. Sehingga tidak semua santri yang masuknya bersamaan akan lulus diwaktu yang sama pula. Rata-rata lulusan TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an adalah 6 sampai dengan 7 santri per tahun. Setelah santri diwisuda mendapatkan ijazah dan syahadah Yanbu'a sehingga dapat diaplikasikan langsung untuk pribadi maupun mengajar metode Yanbu'a.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Perencanaan pelaksanaan program TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an di susun berdasarkan analisis kebutuhan lingkungan, menentukan tujuan, menyusun kurikulum, metode pembelajaran dan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan suatu program pendidikan.
2. Pelaksanaan Program Pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an dibagi menjadi dua tahap yaitu *pertama*, pembelajaran baca dan tulis Al-qur'an dengan metode Yanbu'a. *Kedua*, Pembelajaran Madrasah diniyah sebagai materi tambahan yang meliputi Fiqih, Tajwid, Bahasa Arab, Tauhid, Akhlak, Akidah, Tareh, I'la, Nahwu, Shorof, dll. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 6 hari dalam seminggu, yaitu hari Sabtu sampai dengan hari Kamis dan libur pada hari Jum'at. Pembelajaran dimulai pukul 13.00 WIB sampai dengan 15.30 WIB.
3. Evaluasi pelaksanaan program pembelajaran di TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an di laksanakan setiap 4 bulan sekali (catur wulan) yaitu pada bulan Muharam, Rabi'ul Awal dan bulan Sya'ban. Jumlah lulusan TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an tercatat sejak 2007 s/d 2012 sejumlah 38 santri dengan memiliki kompetensi Hafalan surat-surat pendek dari An-nass s/d Ad-dhuha, Praktik Solat, adab berdo'a dan do'a sehari-hari, menulis pegon dan ujian tertulis Fiqih, Tauhid, Akhlak, Hadist,

Tafsir, Tareh, Nahwu dan Shorof , serta syahadah Yanbu'a dan minimal telah satu kali hatam membaca Al-Qur'an .

B. Saran

Untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan keberhasilan TPQ Roudlotut Ta'limul Qur'an mewujudkan visi dan misinya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat perlu memberikan apresiasi yang tinggi kepada TPQ ini baik dari segi moril maupun material.
2. Dokumentasi, adminitrasi kelembagaan perlu di perbaiki dan dilengkapi seperti; panduan pelaksanaan pembelajaran, kurikulum, laporan keuangan, administrasi peserta didik, kelengkapan kelembagaan lainnya.
3. Pengelola hendaknya membentuk satu jaringan donatur baik dari orang tua/wali santri maupun para alumni untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan sarana dan prasarana TPQ.
4. Kalender pendidikan perlu diperbarui setiap ajaran baru.
5. Pemanfaatan fasilitas dan penyediaan media pembelajaran seperti perpustakaan dan poster-poster ibadah perlu diadakan serta ditingkatkan pengelolaan .
6. Penambahan pengajar sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan semua peserta didik dapat memperoleh materi secara maksimal.
7. Pengelola perlu turut berperan aktif untuk mengikut sertakan peserta didik dalam berbagai kompetisi atau lomba tingkat TPQ diluar daerah agar mendapat apresiasi

yang lebih dari berbagai pihak baik pemerintah setempat, orang tua, masyarakat dan donatur.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (1994). *Ensiklopedi Islam Jilid 5, Cetakan ke-3*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Arwani, Muhammad Ulinuha. (2004). *Thoriqoh baca tulis dan menghafal al-qur'an yanbun'a*. Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.
- Budiyanto. (1995). *Prinsip-prinsip metodologi buku iqro' (cara cepat membaca al-qur'an)*. Yogyakarta: Balai LITBANG LPTQ Nasional Yayasan Team Tadarus "AMM".
- Budiyanto, dkk. (2008). *Panduan praktis pengelolaan (TKA-TPA, TKAL-TPAL, dan TPA) cetakan ke 2*. Yogyakarta: Balai LITBANG LPTQ Nasional Yayasan Team Tadarus "AMM".
- Dewan, Asatidz. *Yanbu'a*. Diakses dari <http://www.pesantrenvirtual.com/>. pada 01 Februari 2012, Jam 23: 08 WIB.
- Dwi, Masyrifah. (2009). Penerapan kurikulum muatan lokal pembelajaran baca tulis al-qur'an di SMP Negeri 2 Purwodadi Pasuruhan. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- D, Sudjana. (2010). *Manajemen program pendidikan untuk pendidikan luar sekolah dan pengembangan sumber daya manusia*. Bandung: Falah Production.
- D, Sudjana. (2010). *Pendidikan nonformal: wawasan, sejarah perkembangan, filsafat & teori pendukung, serta asas*. Bandung: Falah Production.
- Eko, Putro,W. (2009). *Evaluasi program pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Fitri, Rahmawati. (2009). Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: UIN SUKA.
- Hafidudin, Badrun Zaman. (2007). Manajemen penyelenggaraan pendidikan pada Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: UIN SUKA
- Hornby, A S. (1990). *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English (New Edition)*. England: Oxford University Press.

- Lilik, Anirowati. (2008). Implementasi metode *Al-qira'ah al-muyassarah* di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Plus Ali Maksum Yogyakarta. *Skripsi Jurusan Kependidikan Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: UIN SUKA.
- Mansyur, M. A. (2005). *Pendidikan anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Moleong. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Kamil. (2009). *Pendidikan nonformal pengembangan melalui pusat kegiatan belajar mengajar (pkbm) di indonesia (sebuah pembelajaran dan kominkan di jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurul, Zuriyah. (2009). *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan teori dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar, Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oong, Komar. (2006). *Filsafat pendidikan nonformal*. Bandung: Pustaka Setia.
- Panut, Marwanto. (2005). Pembelajaran Al-Qur'an melalui Qiraaty di taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: UIN SUKA.
- Radar, Kudus. (2009). *Dana kehormatan guru tpq masih kecil*. Diakses dari <http://www.jawapos.co.id/radar/index.php?act=detail&rid=77589> pada tanggal 17 Nopember 2011, Jam 11: 10 WIB.
- Suharsimi, Arikunto & Cepi, Safrudin, A. J. (2010). *Evaluasi program pendidikan pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, edisi revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

Suwarsih, Madya. (2009). *Teori dan praktik penelitian tindakan (action research)*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2012). *Di kab.batanghari, 2.677 anak belum bisa baca al-qur'an*. Diakses dari <http://merakyat.com/> pada 30 Mei 2012, Jam 14:08 WIB.

Zilzaal. (2012). *Mencemaskan, populasi muslim Indonesia 100 tahun yang akan datang*. Diakses dari <http://www.materiislam.com/2011/05/26/mencemaskan-populasi-muslim-indonesia-100-tahun-yang-akan-datang/>. pada tanggal 06 Juni 2012, Jam 12:23 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Obs.	Wncr	Dok
1.	Masukan (Input)	1) Masukan Lingkungan Sosial Budaya			
		a. Letak Geografis			v
		b. Potensi Alam			v
		c. Jumlah Penduduk			v
		d. Mata Pencaharian			v
		2) Masukan Lingkungan Lembaga			
		a. Visi- misi		v	
		b. Struktur Organisasi			v
		c. Perizinan			v
		d. pengelolaan	v	v	
		3) Masukan Sarana (instrumental input)			
		a. Kurikulum		v	
		b. Pendidik		v	
		c. Sarana dan Prasarana			v
		d. Biaya		v	
2.	Proses	4) Masukan Mentah (raw input)			
		a. Jumlah Peserta didik			v
		1) Persiapan pembelajaran		v	
		2) Proses pembelajaran		v	
		3) Metode pembelajaran		v	
		4) Materi pembelajaran			v
		5) Interaksi peserta didik dan pendidik	v		
		6) Aktivitas pembelajaran	v		
3.	Keluaran (Out Put)	7) Hasil evaluasi pembelajaran			v
		Jumlah Lulusan			v

Lampiran 2. Pedoman Penelitian

Pedoman Penelitian

A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*.
2. Jumlah dan kondisi sarana dan prasarana di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*.
3. Jadwal Pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*.
4. Kegiatan persiapan pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*.
5. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*.
6. Interaksi pendidik dan peserta didik saat KBM berlangsung di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*.
7. Media pembelajaran yang digunakan saat KBM di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*.
8. Metode pembelajaran yang diterapkan saat KBM di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*.
9. Penutupan dan evaluasi setiap pertemuan di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*.

B. Pedoman Wawancara

1. Pendidik

a) Lingkungan

1. Bagaimana peran serta pemerintah desa dan masyarakat dalam pelaksanaan program *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
2. Apakah kondisi masyarakat setempat memiliki pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan program *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
3. Siapa saja yang turut berperan dalam kelancaran pelaksanaan program *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
4. Apa saja mata pencaharian dari orangtua wali para santri yang ada di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
5. Sejak kapan *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an* ini berdiri?
6. Bagaimana sejarah berdirinya *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
7. Apa dasar, visi dan misi yang diusung oleh *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
8. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program TPQ di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
9. Bagaimana struktur organisasi (struktur kelembagaan) *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

b) Pendidik (Ustadz/ah)

1. Bagaimana keadaan ustad/ustadzah di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
2. Apa saja tugas para ustad di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

c) Peserta didik (Santri)

1. Bagaimana keadaan santri di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

d) Kurikulum

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
3. Bagaimana cara perekrutan peserta didik (santri) TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
4. Dari mana sumber dana operasional didapatkan?

e) Proses

1. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran?
2. Program apa saja yang diselenggarakan di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh pendidik untuk memotivasi para santri?

4. Bagaimana tata tertib yang berlaku di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
5. Siapa yang turut berperan dalam pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
6. Berapa kali evaluasi pembelajaran dilakukan dalam satu tahun di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
7. Apa standar yang berlaku untuk menentukan kelulusan di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
8. Berapa lama waktu rata-rata peserta didik dinyatakan lulus dengan mampu mencapai standar yang berlaku di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

f) Output (Keluaran) Jumlah Lulusan

1. Berapa jumlah lulusan yang telah berhasil menyelesaikan pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
2. Sejauhmana kontribusi lulusan terhadap TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

g) Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

2. Peserta didik

1. Apakah anda senang mengikuti program TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?

2. Motivasi belajar di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?
3. Kegiatan apa saja yang pernah diselenggarakan di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?
4. Kesulitan apa yang ditemui dalam pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
6. Apakah orang tua/wali diikutsertakan dalam pelaksanaan program di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
7. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan program di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
8. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan program di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
9. Berapa kali dalam 1 tahun ada pertemuan orang tua wali santri di Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan program di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
10. Perubahan apa yang diperoleh setelah mengikuti program di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
11. Masukan (kritik dan saran) apa yang ingin diberikan kepada *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
12. Bagaimana persiapan sebelum ujian di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
13. Setelah lulus dari TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ingin melanjutkan pendidikan dimana?
14. Bagaimana dengan pemanfaatan fasilitas oleh peserta didik di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Arsip sejarah berdirinya TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*.
2. Sarana dan prasarana di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*.
3. Kegiatan belajar mengajar di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*.
4. Daftar hadir peserta didik (santri) di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*.
5. Jadwal kegiatan belajar mengajar TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*.
6. Daftar peserta didik (santri) di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*.
7. Daftar ustad/ustadzah di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*.
8. Kalender pendidikan TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*.
9. Daftar alumni TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*.
10. Hasil evaluasi (rapor) peserta didik TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*

Lampiran 3. Catatan Wawancara

Catatan Wawancara I

Nama : SF (Nama Inisial)

Jabatan : Pengelola dan Pengajar

Hari, Tanggal : Rabu , 5 September 2012

Waktu : 12.30- 13.20

1. Sejak kapan TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an* ini berdiri?

⇒ “TPQ nya ada itu mulai tahun 1990”.

2. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Sejarah nya dulu karena ingin membekali anak-anak supaya tahu tentang Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”.

3. Apa dasar, visi dan misi yang diusung oleh TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Visi : menciptakan generasi yang berakhlakul karimah. Misi : memberi tuntunan agam sesuai dengan ajaran nabi”.

4. Bagaimana struktur organisasi (struktur kelembagaan) TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Struktur organisasi gak ada”.

5. Bagaimana keadaan ustad/ustadzah di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Pendidiknya kalau dulu waktu awal berdiri banyak karena baru ada TPQ didesa ini saja, kalau sekarang pendidiknya saya, pak darno ,kadang –kadang dibantu mbak yati, mbak mun atau dek I'il klo pasa pulang dari pondok”.

6. Apa saja tugas para ustad di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Tugas para ustad ya mendampingi para santri dalam belajar baca tulis al-qur’an dan menjadi teladan untuk mengamalkan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari”.

7. Bagaimana keadaan santri di TPQ *Raudhatul Ta’limul Qur’an*?

⇒ “Santri –santri yang ada anak-anak kecil usia paud, yang paling besar SMP asalnya ya dari sekitar desa ini saja, ada yang anaknya guru, TNI, perantaraan, petani, kebanyakan petani sama perantaraan”.

8. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di *TPQ Raudhatul Ta’limul Qur’an*?

⇒ “Kurikulum yang digunakan itu sama dengan apa yang diajarkan dipesantren tradisional seperti Tauhid, hadist, tafsir, nahwu, shorof, tajwid, bahasa arab, akhlak, Fiqih, I’lal, qiro’ah, dan tareh”.

9. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di *TPQ Raudhatul Ta’limul Qur’an*?

⇒ “Kalau metode sempat ganti beberapa kali pada awal dulu menggunakan IQRO sampai sekitar tahun 2000, lalu ganti Qiro’ati s/d 2007, 2007 sampai sekarang pakai metode Yanbu’a”.

10. Bagaimana cara perekrutan peserta didik (santri) *TPQ Raudhatul Ta’limul Qur’an*?

⇒ “Perekrutan peserta didik yang dijadwal itu tidak ada, jadi siapa saja dan kapan saja jika ada anak yang ingin belajar ngaji disini yang boleh, biasanya sama orang tua yang menyerahkan langsung sama pengajar, untuk peserta

didik baru nanti langsung dites baca Al-Qur'an untuk menentukan kemampuannya samai jilid berapa, sosialisasinya pada waktu pengajian akbar atau semacamnya”.

11. Dari mana sumber dana dan operasional didapatkan?

⇒ “Tidak ada penarikan SPP. Kebutuhan TPQ didapat dari keuntungan penjualan kitab kepada para santri”.

12. Program apa saja yang diselenggarakan di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Kegiatan pendukung yang lain ada bulan Maulid yang di berikan untuk santri dan umum selama satu minggu. Khotmil qur'an binadhior pada bulan Sya'ban bagi anak-anak yang telah khatam Al-Qur'an dan wisuda santri”.

13. Upaya apa yang dilakukan oleh pendidik untuk memotivasi para santri?

⇒ “Setiap akhir tahun diberikan hadiah untuk santri berprestasi, setiap Khotmil qur'an ada penampilan dari santri yang akan diwisuda sepeerti membaca shorof , pidato , dll sehingga bisa memotivasi yang lain nanti mereka akan tampil juga dihadapan orang banyak”.

14. Bagaimana tata tertib yang berlaku di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Jika masalah peraturan disini tidak ada peraturan tertulis, jika da anak nakal ditegur supaya mau tertib, dll”.

15. Siapa yang turut berperan dalam pembelajaran di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Guru, orang tua wali, dan masyarakat umum juga turut mendukung”.

16. Berapa kali evaluasi pembelajaran dilakukan dalam satu tahun di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Dalam satu tahun evaluasi pembelajaran dilaksanakan 3 kali dalam satu tahun yaitu dibulan Muharam, Rabi’ul akhir dan bulan Sya’ban”.

17. Apa standar yang berlaku untuk menentukan kelulusan di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Muhafadhoh (hafalan), Tajwid, ghorib, Baca Tulis Al-Qur'an, Fasholatan (Praktik sholat), do'a dan adab berdo'a sehari-hari, tulis pegon (ma'nani). Ujian tertulis Fiqih, Tauhid, Hadist, Tafsir, akhlak, Tareh, Nahwu, Shorof dan tajwid (hafalan)”.

18. Berapa lama waktu rata-rata peserta didik dinyatakan lulus dengan mampu mencapai standar yang berlaku di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Rata-rata Santri lulus 6 s/d 8 tahun”.

19. Berapa jumlah lulusan yang telah berhasil menyelesaikan pembelajaran di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Dari Tahun 2007 s/d 2012 kurang lebih 37 santri lulus”.

20. Sejauhmana kontribusi lulusan terhadap *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Kadang-kadang ada alumni yang membantu mengajar diwaktu senggangnya. Banyak alumni yang sudah punya anak kemudian menitipkan anaknya untuk belajar disini”.

Lampiran 4. Catatan Wawancara

Catatan Wawancara II

Nama : DR (Nama Inisial)

Jabatan : Pengelola dan Pengajar

Hari, Tanggal : Jum'at , 7 September 2012

Waktu : 13.30- 14.30

1. Sejak kapan TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an* ini berdiri?

⇒ “TPQ ini berdiri sejak tahun 1990”.

2. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “TPQ ini merupakan wadah untuk memberikan layanan pendidikan agama kepada anak-anak yang tidak hanya mengenalkan bagaimana cara baca dan tulis al-qur'an tetapi juga dilengkapi dengan pendidikan madharasah diniyah untuk menelengkapi pengetahuan agamanya”.

3. Apa dasar, visi dan misi yang diusung oleh TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Visi : menciptakan generasi yang berakhlakul karimah. Misi : memberi tuntunan agam sesuai dengan ajaran nabi”.

4. Bagaimana struktur organisasi (struktur kelembagaan) TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Karena keterbatasan sumber daya di sini tidak ada sturuktur organisasi semua pengajar memiliki peran yang sama dalam proses pembelajaran”.

5. Bagaimana keadaan ustad/ustadzah di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
 ⇒ “Pengajar/pendidik yang mengajar di TPQ ini merupakan alumni pesantren dan atau Madrasah islam sejenis (MA)”.
6. Apa saja tugas para ustad di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
 ⇒ “membimbing para santri untuk mengenal dan mempelajari baca tulis al-qur'an dan hukum-hukum syari'ah agama Islam sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah”.
7. Bagaimana keadaan santri di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
 ⇒ “santri –santri yang ada terdiri dari anak usia dini hingga usia SMP yang sebagian besar dari keluarga petani” .
8. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
 ⇒ “kurikulum yang digunakan adala kurikulum salafi atau ajaran Islam terdahulu yang meliputi Tauhid, hadist, tafsir, nahwu, shorof, tajwid, bahasa arab, akhlak, Fiqih, I'lal, qiro'ah, dan tareh”.
9. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
 ⇒ “metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an saat ini menggunakan metode Yanbu'a”.

10. Bagaimana cara perekrutan peserta didik (santri) TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Dari pengelola tidak pernah melakukan perekrutan peserta didik, tetapi masyarakat/orang tua sendiri yang telah sadar untuk mendorong anak-anak mereka belajar baca tulis al-qur'an dan mendalami pendidikan agama di sini”.

11. Dari mana sumber dana dan operasional didapatkan?

⇒ “Pendidik ini diselenggarakan tanpa memungut biaya operasional kepada orangtua santri. Setiap santri hanya membeli kitab sesuai dengan kebutuhannya dan dana operasional didapatkan dari keuntungan penjualan kitab tersebut”.

12. Program apa saja yang diselenggarakan di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Kegiatan pendukung dalam pelaksanaan TPQ setiap tahunnya diselenggarakan pengajian setiap bulan Maulid yang diberikan untuk santri dan umum selama satu minggu. Pada bulan sya'ban merupakan akhir tahun ajaran diselenggarakan khotmil qur'an binadhor bagi anak-anak yang telah khatam Al-Qur'an”.

13. Upaya apa yang dilakukan oleh pendidik untuk memotivasi para santri?

⇒ “Motivasi yang diberikan biasanya pendidik menceritakan tentang balasan surga atas alam kebaikan yang kita lakukan didunia . pemberian hadiah saat akhir tahun ajaran bagi santri berprestasi”.

14. Bagaiman tata tertib yang berlaku di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Tata tertib secara tertulis dan ketat tidak diberlakukan TPQ ini tetapi pendidik berusaha untuk menanamkan kesadaran kepada para santri untuk tetap tertib dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik”.

15. Siapa yang turut berperan dalam pembelajaran di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Selain guru/pendidik dan peserta didik sendiri orang tua juga turut berperan dalam pelaksanaan pembelajaran di TPQ. Misal : anaknya tidak mau berangkat mengajai atau ngambek oaring tua berusaha untuk mengantar sampe sekolah bahkan ada juga yang menunggui sampai pembelajaran selesai”.

16. Berapa kali evaluasi pembelajaran dilakukan dalam satu tahun di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Dalam satu tahun evaluasi pembelajaran dilaksanakan 3 kali dalam satu tahun. Setiap 4 bulan sekali yaitu dibulan Muharam, Rabi'ul akhir dan bulan Sya'ban”.

17. Apa standar yang berlaku untuk menentukan kelulusan di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ “Standar kelulusan yang berlaku di TPQ Raudlatul Ta'limul Qur'an meliputi:
Muhafadhoh (hafalan) dari Ad-duha s/d An-nass, Tajwid, ghorib, Baca Tulis Al-Qur'an, Fasholatan (Praktik sholat), do'a dan adab berdo'a

sehari-hari, tulis pegon (ma'nani). Ujian tertulis Fiqih, Tauhid, Hadist, Tafsir, akhlak, Tareh, Nahwu, Shorof dan tajwid (hafalan)".

18. Berapa lama waktu rata-rata peserta didik dinyatakan lulus dengan mampu mencapai standar yang berlaku di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ "Rata-rata satri bisa menyelesaikan pendidikan di TPQ antara 6 s/d 8 tahun".

19. Berapa jumlah lulusan yang telah berhasil menyelesaikan pembelajaran di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ "Sesuai dengan data yang tercatat sejak tahun 2007 s/d 2012 TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an telah menluluskan 37 santri".

20. Sejauhmana kontribusi lulusan terhadap *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?

⇒ "Kontribusi alumni diantaranya ada beberapa yang membantu sebagai pengajar tidak tetap. Jalinan silaturahmi terjalin dengan baik setidaknya dalam satu tahun sekali para alumni diundang untuk menghadiri khataman qur'an".

Lampiran 5. Catatan Wawancara

Catatan Wawancara III

Nama : FT (Nama Inisial Santri)
Kelas /Jilid : VI/ Al-Qur'an
Hari dan Tanggal : 15 September 2012
Waktu : 18.15 WIB

1. Apakah anda senang mengikuti program TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?
⇒ Senang, karena banyak temannya
2. Motivasi belajar di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?
⇒ Keinginan sendiri, karena senang belajar dan mengaji bersama teman-teman
3. Kegiatan apa saja yang pernah diselenggarakan di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?
⇒ Ngaji, diniyah sama lomba-lomba
4. Kesulitan apa yang ditemui dalam pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*
⇒ Waktu dijelaskan maknan terlalu cepat, kalau ketinggalan ya bertanya ma ustad/ustadzah
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
⇒ Baik , gurunya baik-baik gak ada yang galak
6. Apakah orang tua/wali diikutsertakan dalam pelaksanaan program di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
⇒ “Dulu suka dianterin sama ibu kalau gak males berangkat ngaji”.
7. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan program di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
⇒ “Gurunya ramah, banyak teman-teman, materinya banyak”.

8. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan program di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 ⇒ Teman-teman yang jail, ada yang nangis waktu lagi main.
9. Berapa kali dalam 1 tahun ada pertemuan orang tua wali santri di Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan program di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
 ⇒ Satu kali, waktu khotmil Qur'an
10. Perubahan apa yang diperoleh setelah mengikuti program di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 ⇒ Bisa membantu pelajaran disekolah SD terutama pendidikan Agama Islam
11. Masukan (kritik dan saran) apa yang ingin diberikan kepada *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 ⇒ Saran: Pngen ada taman bermain di lingkungan madharasah, ada pelatihan qori'ah
12. Bagaimana persiapan sebelum ujian di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 ⇒ Belajar bareng sama teman-teman
13. Setelah lulus dari *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an* ingin melanjutkan pendidikan dimana?
 ⇒ Pngen lanjutin kepondok pesantren di Sarang
14. Bagaimana dengan pemanfaatan fasilitas oleh peserta didik di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
 ⇒ Perpustakaan, biasanya lihat-lihat buku dan dibaca di lingkungan madrasah

Lampiran 6. Catatan Wawancara

Catatan Wawancara IV

Nama : TR (Nama Inisial Santri)
Kelas/Jilid : VI/Al-Qur'an
Hari dan Tanggal : 15 September 2012
Waktu : 18.28 WIB

1. Apakah anda senang mengikuti program TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?
⇒ Senang, karena banyak temannya
2. Kesulitan apa yang ditemui saat kegiatan pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
⇒ Susahnya kalau digangguin sama teman-teman putra
3. Motivasi belajar di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?
⇒ Keinginan sendiri, sama di suruh sama orang tua
4. Kegiatan apa saja yang pernah diselenggarakan di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?
⇒ Lomba balap karung, lomba memindahkan kelereng, lomba adzan, dll.
5. Kesulitan apa yang ditemui dalam pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*
⇒ Pernah, kalau gak bisa ya bertanya ma ustad/ustadzah
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
⇒ Baik
7. Apakah orang tua/wali diikutsertakan dalam pelaksanaan program di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
⇒ Iya, sering disuruh berangkat ngaji kalau sudah jamnya sering diingatkan
8. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan program di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
⇒ Gurunya baik-baik, tidak galak seperti di TPQ yang dulu

9. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan program di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
- ⇒ Teman-teman suka pada rame sendiri
10. Berapa kali dalam 1 tahun ada pertemuan orang tua wali santri di Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan program di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
- ⇒ Satu kali, waktu khotmil Qur'an
11. Perubahan apa yang diperoleh setelah mengikuti program di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
- ⇒ Bisa membantu pelajaran disekolah SD terutama pendidikan Agama Islam
12. Masukan (kritik dan saran) apa yang ingin diberikan kepada *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
- ⇒ Saran: pengen ada latihan kaligrafi, rebana
13. Bagaimana persiapan sebelum ujian di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
- ⇒ Belajar bareng sama teman-teman
14. Setelah lulus dari *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an* ingin melanjutkan pendidikan dimana?
- ⇒ Pengen lanjutin ke SMP
15. Bagaimana dengan pemanfaatan fasilitas oleh peserta didik di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
- ⇒ Perpustakaan, biasanya lihat-lihat buku dan dibaca di lingkungan madrasah

Lampiran 7. Catatan Wawancara

Catatan Wawancara V

Nama : KH (Nama Inisial Santri)
Kelas/Jilid : V/Al-Qur'an
Hari dan Tanggal : 20 September 2012
Waktu : 16.15 WIB

1. Apakah anda senang mengikuti program TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?
⇒ "Sangat senang, karena banyak teman dan bisa bermain bersama".
2. Kesulitan apa yang ditemui saat kegiatan pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
⇒ "Apa ya, gaka ada kayaknya".
3. Motivasi belajar di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?
⇒ "Keinginan sendiri, sama di suruh sama orang tua".
4. Kegiatan apa saja yang pernah diselenggarakan di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ?
⇒ "Lomba-lomba sama piknik".
5. Kesulitan apa yang ditemui dalam pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*
⇒ "Kalau pas didekti itu kadang-kadang ketingalan, ya tanya untuk diulang lagi".
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
⇒ "Baik, menyenangkan".
7. Apakah orang tua/wali diikutsertakan dalam pelaksanaan program di TPQ *Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
⇒ "Iya, dulu sering dianter sama dijemput sama ibu waktu masih kecil, kalau sekarang paling Cuma diingetin untuk berangkat TPQ sudah gak dianterin lagi".

8. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan program di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
⇒ Guru, santri dan orang tua
9. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan program di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
⇒ Teman-teman yang jail, ada yang nangis waktu lagi main.
10. Berapa kali dalam 1 tahun ada pertemuan orang tua wali santri di Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan program di *TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an*?
⇒ Satu kali, waktu khotmil Qur'an
11. Perubahan apa yang diperoleh setelah mengikuti program di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
⇒ Bisa membantu pelajaran disekolah SD terutama pendidikan Agama Islam
12. Masukan (kritik dan saran) apa yang ingin diberikan kepada *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
⇒ Saran: pengen ada latihan kaligrafi, rebana
13. Bagaimana persiapan sebelum ujian di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
⇒ Belajar bareng sama teman-teman
14. Setelah lulus dari *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an* ingin melanjutkan pendidikan dimana?
⇒ Pengen lanjutin ke Pondok Pesantren
15. Bagaimana dengan pemanfaatan fasilitas oleh peserta didik di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?
⇒ Perpustakaan, biasanya lihat-lihat buku dan dibaca di lingkungan madarasah

Lampiran 8 : Reduksi, Display dan Kesimpulan Wawancara

REDUKSI, DISPLAY DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA

(Pengelola dan Pengajar)

1. Sejak kapan TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* ini berdiri?

SF : TPQ nya ada itu mulai tahun 1990

DR : TPQ ini berdiri sejak tahun 1990

Kesimpulan: TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* berdiri sejak tahun 1990

2. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : Sejarahnya TPQ ini dulu karena ingin membekali anak-anak supaya tahu tentang Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DR : TPQ ini merupakan wadah untuk memberikan layanan pendidikan agama kepada anak-anak yang tidak hanya mengenalkan bagaimana cara baca dan tulis al-qur'an tetapi juga dilengkapi dengan pendidikan madharasah diniyah untuk melengkapi pengetahuan agamanya.

Kesimpulan : TPQ ini berdiri dilatarbelakangi karena adanya keinginan untuk membentuk suatu wadah yang memberikan pendidikan agama khususnya baca tulis al-Qur'an dilingkungan masyarakat dan anak-anak mampu mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

3. Apa dasar, visi dan misi yang diusung oleh TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : Visi : menciptakan generasi yang berakhlakul karimah. Misi : memberi tuntunan agama sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW

DR :Visi : menciptakan generasi yang berakhlakul karimah. Misi : memberi tuntunan agama sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW

Kesimpulan : TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* memiliki Visi : menciptakan generasi yang berakhlakul karimah. Misi : memberi tuntunan agam sesuai dengan ajaran nabi

4. Bagaimana struktur organisasi (struktur kelembagaan) TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : Struktur organisasi gak ada

DR : Karena keterbatasan sumber daya di sini tidak ada sturuktur organisasi semua pengajar memiliki peran yang sama dalam proses pembelajaran

Kesimpulan: TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an* tidak memiliki struktur organisasi karena lembaga ini merupakan lembaga privat.

5. Bagaimana keadaan ustad/ustadzah di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : Pendidiknya kalau dulu waktu awal berdiri banyak karena baru ada TPQ didesa ini saja, kalau sekarang pendidiknya saya, pak darno ,kadang –kadang dibantu mbak yati, mbak mun atau dek I'il (alumni TPQ ini) pada saat pulang dari pondok.

DR : Pengajar/pendidik yang mengajar di TPQ ini merupakan alumni pesantren dan atau Madrasah islam sejenis (MA).

Kesimpulan : TPQ ini memiliki empat pengajar , 2 diantaranya merupakan pengasuh TPQ dan 2 pengajar tidak tetap yang merupakan alumni dari TPQ itu sendiri.

6. Apa saja tugas para ustad di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : Tugas para ustad itu mendampingi para santri dalam belajar baca tulis al-qur'an dan menjadi teladan untuk mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

DR : membimbing para santri untuk mengenal dan mempelajari baca tulis al-qur'an dan hukum-hukum syari'ah agama Islam sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah.

Kesimpulan : Tugas dari para ustad adalah membimbing dan mendampingi sekaligus menjadi teladan dalam belajar baca tulis al-qur'an dan tuntunan agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

7. Bagaimana keadaan santri di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : santri –santri yang ada anak-anak kecil usia paud, yang paling besar SMP asalnya ya dari sekitar desa ini saja, ada yang anaknya guru, TNI, perantauan, petani, kebanyakan petani sama perantauan.

DR : santri –santri yang ada terdiri dari anak usia dini hingga usia SMP yang sebagian besar dari keluarga petani .

Kesimpulan : Santri TPQ Roudlotut Talimil Qur'an terdiri dari anak usia dini sampai dengan usia SMP dari desa Karangrejo lor yang merupakan putra dan putri warga setempat.

8. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : kurikulum yang digunakan itu sama dengan apa yang diajarkan di pesantren tradisional seperti Tauhid, hadist, tafsir, nahwu, shorof, tajwid, bahasa arab, akhlak, Fiqih, I'lal, qiro'ah, dan tareh.

DR : kurikulum yang digunakan adalah kurikulum salafi atau ajaran Islam terdahulu yang meliputi Tauhid, hadist, tafsir, nahwu, shorof, tajwid, bahasa arab, akhlak, Fiqih, I'lal, qiro'ah, dan tareh.

Kesimpulan : Kurikulum yang digunakan TPQ ini adalah kurikulum salafi yang digunakan di pesantren tradisional.

9. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : Kalau metode sempat ganti beberapa kali pada awal dulu menggunakan IQRO sampai sekitar tahun 2000, lalu ganti Qiro'ati s/d 2007, 2007 sampai sekarang pakai metode Yanbu'a.

DR : metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an saat ini menggunakan metode Yanbu'a

Kesimpulan : metode baca tulis al-qur'an di TPQ ini beberapa kali mengalami perubahan dan saat ini sejak tahun 2007 menggunakan metode Yanbu'a.

10. Bagaimana cara perekrutan peserta didik (santri) TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : Perekrutan peserta didik yang dijadwal itu tidak ada, jadi siapa saja dan kapan saja jika ada anak yang ingin belajar ngaji disini yang boleh, biasanya sama orang tuanya yang menyerahkan langsung sama pengajar , untuk peserta didik baru nanti langsung dites baca Al-Qur'an untuk menentukan kemampuannya sampai jilid berapa, sosialisasinya pada waktu pengajian akbar atau semacamnya.

DR : Dari pengelola tidak pernah melakukan perikrutan peserta didik, tetapi masyarakat/orang tua sendiri yang telah sadar untuk mendorong anak-anak mereka belajar baca tulis al-qur'an dan mendalami pendidikan agama di sini.

Kesimpulan : penerimaan peserta didik dilakukan setiap saat tidak ada waktu tertentu yang terbatas. Sosialisasi dengan menggunakan pamphlet atau media publikasi yang lain juga tidak ada karena masyarakat sudah percaya dengan lembaga terkait.

11. Dari mana sumber dana dan operasional didapatkan?

SF : Tidak ada penarikan SPP. Kebutuhan TPQ didapat dari keuntungan penjualan kitab kepada para santri.

DR : Pendidikan ini diselenggarakan tanpa memunggut biaya operasional kepada orangtua santri. Setiap santri hanya membeli kitab sesuai dengan kebutuhannya dan dana operasional didapatkan dari keuntungan penjualan kitab tersebut.

Kesimpulan : TPQ ini diselenggarakan secara gratis dalam artian para santri tidak dipungut biaya pendaftaran maupun SPP setiap bulannya. Para santri hanya

diwajibkan memiliki kitab yang digunakan dalam proses pembelajaran itupun tidak harus beli jika memang tidak mampu.

12. Program apa saja yang diselenggarakan di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : kegiatan pendukung yang lain ada liburan bersama saat musim sekolah formal libur, liburan biasanya ziarah atau silaturahmi di pondok pesantren dan tempat wisata lainnya sesuai keinginan para santri.

DR : kegiatan pendukung dalam pelaksanaan TPQ setiap tahunnya diselenggarakan pengajian setiap bulan Maulid yang di berikan untuk santri dan umum selama satu minggu. Pada bulan sya'ban merupakan akhir tahun ajaran diselenggarakan khotmil qur'an binadhor bagi anak-anak yang telah khatam Al-Qur'an

Kesimpulan: Beberapa kegiatan pendukung yang ada di TPQ ini dalam satu tahun, diantaranya: pengajian setiap bulan Maulid yang di berikan untuk santri dan umum selama satu minggu, Khotmil qur'an binadhor bagi anak-anak yang telah khatam Al-Qur'an dan wisuda santri , serta wisata bersama saat liburan sekolah tiba.

13. Upaya apa yang dilakukan oleh pendidik untuk memotivasi para santri?

SF : Setiap akhir tahun diberikan hadiah untuk santri berprestasi, setiap Khotmil qur'an ada penampilan dari santri yang akan diwisuda sebegini seperti membaca shorof , pidato , dll sehingga bisa memotivasi yang lain nanti mereka akan tampil juga dihadapan orang banyak.

DR : motivasi yang diberikan biasanya pendidik menceritakan tentang balasan surga atas alam kebaikan yang kita lakukan didunia . pemberian hadiah saat akhir tahun ajaran bagi santri berprestasi.

Kesimpulan : Motivasi seringkali diberikan di setiap pertemuan dengan menceritakan tentang kisah-kisah teladan atau balasan surga bagi siapa saja yang bersikap baik dan juga kegiatan yang mengikut sertakan para santri dalam suatu penampilan yang menunjukkan kemampuannya dalam hal pengetahuan agama.

14. Bagaiman tata tertib yang berlaku di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : “Jika masalah peraturan disini tidak ada peraturan tertulis, jika ada anak nakal ditegur supaya mau tertib, dll”.

DR : “tata tertib secara tertulis dan ketat tidak diberlakukan TPQ ini tetapi pendidik berusaha untuk menanamkan kesadaran kepada para santri untuk tetap tertib dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik”.

Kesimpulan : TPQ ini tidak memiliki aturan tertulis yang mengikat dan segala bentuk norma yang ada sudah menjadi hal yang mendarah daging sehingga teguran dan pendekatan personal dirasa cukup untuk bisa mengatur anak-anak agar bersikap lebih baik.

15. Siapa yang turut berperan dalam pembelajaran di TPQ *Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : Guru, orang tua wali, dan masyarakat umum juga turut mendukung.

DR : selain guru/pendidik dan peserta didik sendiri orang tua juga turut berperan dalam pelaksanaan pembelajaran di TPQ. Misal : anaknya tidak mau berangkat

mengajai atau ngambek oaring tua berusaha untuk mengantar sampai sekolah bahkan ada juga yang menunggui sampai pembelajaran selesai.

Kesimpulan : Yang turut berperan dalam kelangsungan TPQ ini adalah pendidik, peserta didik, orang tua dan masyarakat sekitar yang turut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh TPQ tersebut.

16. Berapa kali evaluasi pembelajaran dilakukan dalam satu tahun di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : Dalam satu tahun evaluasi pembelajaran dilaksanakan 3 kali dalam satu tahun yaitu dibulan Muharam, Rabi'ul akhir dan bulan Sya'ban.

DR : Dalam satu tahun evaluasi pembelajaran dilaksanakan 3 kali dalam satu tahun. Setiap 4 bulan sekali yaitu dibulan Muharam, Rabi'ul akhir dan bulan Sya'ban.

Kesimpulan : evaluasi pembelajaran dilakukan 3 kali dalam satu tahun ajaran, yaitu pada bulan Muharam, Rani'ul akhir dan bulan sya'ban.

17. Apa standar yang berlaku untuk menentukan kelulusan di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : Muhafadhoh (hafalan), Tajwid, ghorib, Baca Tulis Al-Qur'an, Fasholatan (Praktik sholat), do'a dan adab berdo'a sehari-hari, tulis pegon (ma'nani). Ujian tertulis Fiqih, Tauhid, Hadist, Tafsir, akhlak, Tareh, Nahwu, Shorof dan tajwid (hafalan).

DR : Standar kelulusan yang berlaku di *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an* meliputi:

Muhafadhoh (hafalan) dari Ad-duha s/d An-nass, Tajwid, ghorib, Baca Tulis Al-Qur'an, Fasholatan (Praktik sholat), do'a dan adab berdo'a sehari-hari, tulis pegon (ma'nani). Ujian tertulis Fiqih, Tauhid, Hadist, Tafsir, akhlak, Tareh, Nahwu, Shorof dan tajwid (hafalan).

Kesimpulan : Standar kelulusan yang berlaku di TPQ ini diantaranya kemampuan hafalan dan praktik materi-materi yang telah diperoleh selama belajar di TPQ terkait.

18. Berapa lama waktu rata-rata peserta didik dinyatakan lulus dengan mampu mencapai standar yang berlaku di *TPQ Roudhotul Ta'limul Qur'an*?

SF : rata-rata santri lulus 6 s/d 8 tahun .

DR : rata-rata santri bisa menyelesaikan pendidikan di TPQ antara 6 s/d 8 tahun .

Kesimpulan : Para santri rata-rata dapat menyelesaikan pendidikannya di TPQ selama 6 samapai dengan 8 tahun.

19. Berapa jumlah lulusan yang telah berhasil menyelesaikan pembelajaran di TPQ *Roudhotul Ta'limul Qur'an*?

SF : dari tahun 2007 s/d 2012 kurang lebih 37 santri lulus.

DR : sesuai dengan data yang tercatat sejak tahun 2007 s/d 2012 TPQ Raudhatul Ta'limul Qur'an telah meluluskan 37 santri.

Kesimpulan : Jumlah lulusan yang tercatat sejak tahun 2007 samapai dnegan 2012 adalah 37 santri.

20. Sejauhmana kontribusi lulusan terhadap *TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an*?

SF : Kadang-kadang ada alumni yang membantu mengajar diwaktu senggangnya. Banyak alumni yang sudah punya anak kemudian menitipkan anaknya untuk belajar disini.

DR : kontribusi alumni diantaranya ada beberapa yang membantu sebagai pengajar tidak tetap. Jalinan silaturahmi terjalin dengan baik setidaknya dalam satu tahun sekali para alumni diundang untuk menghadiri khataman qur'an.

Kesimpulan : banyak para alumni yang sudah tidak tinggal di desa setempat karena pendidikan di luar kota atau daerah dan merantau sehingga tidak banyak alumni yang turut berperan, namun kepercayaan masyarakat termasuk alumni terhadap TPQ ini begitu kuat sehingga banyak alumni yang tinggal didesa dan sudah memiliki anak mempercayakkan pendidikan agamanya TPQ tersebut.

Lampiran 9. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan I

Lokasi : TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

Hari/Tanggal : Rabu, 05 September 2012

Waktu : Pukul : 12.30-16.00

Kegiatan : Observasi

Pada kesempatan kali ini peneliti melakukan kegiatan observasi lingkungan TPQ dan memberikan beberapa pertanyaan kepada salah satu pengajar yaitu Ibu SF(Nama Inisial).

Hasil pengamatan peneliti; kegiatan pembelajaran dimulai pukul 13.00 WIB para santri mulai berdatangan sejak 12.30 WIB. Berdasarkan penuturan dari pihak pengelola (SF); "Kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin s/d Kamis dan Sabtu s/d Minggu, untuk hari Jum'at TPQ libur". Dari pengamatan peneliti terhadap interaksi antara pendidik dengan peserta didik santun dan ramah bahkan para pendidik tidak segan untuk memangku atau menggendong santri ketika ada yang rewel atau menangis saat mengaji . Interaksi antar peserta didik satu dengan yang lain juga sangat akrab hal tersebut terlihat dari canda dan tawa mereka serta kepedulian santri satu dengan yang lainnya . santri yang satu membantu temannya untuk belajar membaca jilid sebelum setoran /setelah dengan saling menyimak menjadi satu fenomena yang biasa dan sering ditemui setiap hari.

Setelah setoran mengaji jilid sudah usai santri kembali ke kelas masing-masing untuk menyalin kitab sesuai jadwal dan materi yang akan dipelajari dibuku masing-masing, setelah selesai disalin pendidik mendikte atau membacakan terjemahan dan para santri menyimak dan menuliskannya dengan ma'nani (menggunakan huruf pegon).

Letak geografis desa tempat TPQ RAudhatul Ta'limul Qur'an berada meliputi:

Batas Utara : Dukuh dersah, dan Area persawahan

Batas Selatan : Area persawahan, Desa Sentul

Batas Timur : Area persawahan, dan Desa Sidomulyo

Batas Barat : Area persawahan

Lampiran 10. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan II

Lokasi : TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

Hari/Tanggal : Kamis, 06 September 2012

Waktu : Pukul : 12.30-16.00

Kegiatan : Observasi

Hari ini peneliti melakukan kegiatan observasi tentang kegiatan pembelajaran yang ada di TPQ tersebut. Seperti biasa para santri mulai berdatangan sejak 12.30 s/d 13.30 setiap santri yang datang langsung mengantri untuk mengaji sesuai dengan jilid masing-masing. Setelah mengaji santri masuk dikelas madrasah diniyah masing-masing untuk menulis materi yang akan dipelajari pada hari tersebut dari kitab sesuai dengan jadwal yang ada.

Gedung sekolah merupakan milik pribadi yang tidak lain adalah mushola dengan 2 lantai dimana lantai satu digunakan untuk pembelajaran kelas 1, 2, 3, dan 4. Sedangkan lantai atas digunakan untuk kelas 5 dan 6. Pembelajaran madrasah diniyah secara efektif dilaksanakan pada pukul 14.30 s/d 15.30. Setelah pembelajaran selesai para santri bersama-sama menjalankan sholat ashar berjama'ah baru kemudian pulang kerumah masing-masing.

Lampiran 11 . Catatan Lapangan

Catatan Lapangan III

Lokasi : TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 September 2012

Waktu : Pukul : 13.30-15.00

Kegiatan : Wawancara

Hari ini peneliti kembali datang dilokasi TPQ karena sudah janji pada hari sebelumnya dengan Pak Darno untuk melakukan wawancara terkait kebutuhan data dan informasi yang peneliti butuhkan tentang TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an yang dikelola oleh beliau sekaligus juga terletak di halaman rumah beliau.

Pada kesempatan kali ini peneliti memberikan semua pertanyaan sesuai dengan pedoman yang telah di persiapkan oleh peneliti sebelumnya. Selain pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan juga terdapat beberapa pernyataan yang kemudian beliau ceritakan mengenai keberadaan TPQ ini. Saat peneliti menyinggung tentang bagaimana peran pemerintah setempat tentang keberadaan TPQ ini beliau menceritakan sedikit kronologi bagaimana beliau mempertahankan TPQ ini sesuai dengan visi dan misi yang beliau usung. Berikut penuturan Pak Darno:

“Tidak ada bantuan dari pemerintah setempat terkait dana untuk TPQ ini, dulu pernah ada bantuan untuk TPQ ini tetapi TPQ ini harus pindah tempat ke gedung yang sudah disediakan oleh desa dan jadi satu dengan TPQ yang baru. Jadi ya, saya tolak karena visi misinya berbeda”.

Lampiran 12 . Catatan Lapangan

Catatan Lapangan IV

Lokasi : TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 September 2012

Waktu : Pukul : 13.30-15.00

Kegiatan : Dokumentasi

1. Dokumentasi data pendidik

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	H. Sudarno	Pondok Pesantren	Pengasuh/PT
2.	Hj. Siti Shofiatun	Ponpes Al-Anwar	Pengasuh/PT
3.	Fitriyati	MA (alumni)	Pengajar tidak tetap
4.	Muntafi'ah	MA dan Ponpes Sarang	Pengajar tidak tetap

2. Dokumentasi Data Base peserta didik TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

3. Dokumentasi Data Base Lulusan TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

4. Dokumentasi proses pembelajaran

Dokumentasi proses pembelajaran dikumpulkan dengan media foto.

Daftar Peserta didik
TPQ Roudlotul Ta'limil Qur'an

No.	Nomor Induk	Nama	TTL	Alamat	Orangtua/ Wali	Pekerjaan Orang tua	Kelas/jilid	Keterangan
1.	00162011	Najihul Wafi		Karang rejo Lor	H. Sudarno	PNS	Diniyah/Al- Qur'an	Lulus
2.	00262011	Sayidatul Wafiroh			H. Sudarno	PNS	4/5	BL
3.	00362011	Wahyu Herlambang			Siswanto	Wiraswasta	4 Diniyah/3	BL
4.	00462011	M.Fatalbar			Supali	Petani	4/3	BL
5.	00562011	Candra Ali Ma'sum			Sutoyo	Wiraswasta	4/4	BL
6.	00662011	Elin Nur Rizki			Sajimin	Wiraswasta	4/4	BL
7.	00762011	Devi Rahmawati			Qomari	Petani	4/4	BL
8.	00862011	Widiya Tri Astuti			Sutarno	TNI	4/4	BL
9.	00962011	Sulistiyowati			Kemat	Petani	4/4	BL
10.	01062011	Salsabila Muriska Oktaviana			Warijan	Wiraswasta	4/3	BL
11.	01162011	Ayuk			Supar	Wiraswasta	-	Lulus
12.	01262011	Latifatul Mun'mah			Wagimin	Petani	-	Lulus
13.	01362011	M Zainurroziqin			Rudianto	Wiraswasta	3 /4	BL
14.	01462011	Erikanita Hidayaturrahmah			Tarmuji	Wiraswasta		BL
15.	01562011	Alfina Rahmadanti			Sukarwi	Wiraswasta	2 Diniyah/2	BL
16.	01662011	Mozalina Rasti Febiana			Supadi	Wiraswasta	1Diniyah/1	BL
17.	01762011	Nor Rizki Ayatulloh			Sholihan	Wiraswasta		BL
18.	01862011	Nabila Shofiani			Supar	Wiraswasta	3/2	BL
19.	01962011	Alisya Norfrianti				Wiraswasta	2/1	BL
20.	02062011	Randika Tri Saputra			Sutarwi	Petani	1/1	BL
21.	02162011	Fadilaturrohman			Sanusi	Petani	2 Diniyah/3	BL
22.	02262011	M. Dedi Saputra			Supardi	Petani	3/2	BL
23.	02362011	Pendy			Kasdi	Petani	3/1	BL

24.	02462011	Tika			Kasir	Petani	3 /4	BL
25.	02562011	M. Mutaqobilibin			Jumari	Petani	5/4	BL
26.	02662011	Riki Zainul Muttaqin			Sayidi	Petani	5/ Al-Qur'an	BL
27.	02762011	Bahru Rozi			warsidi	Petani	5/ Al-Qur'an	BL
28.	02862011	David Ristiyanto			Suwalib	Petani	5/5	BL
29.	02962011	Heru Prayitno			Suwalib	Petani	3Diniyah/2	BL
30.	03092012	Rijal Amin			Haryanto	Petani	6/ Al-Qur'an	BL
31.	03192012	Ali Irfan			Sukawi	Wiraswasta	6/Al-Qur'an	BL
32.	03292012	Kholik H			Parju	Wiraswasta	6/Al-Qur'an	BL
33.	03392012	Nanda Adnil Alfi Angga			Susanto	Wiraswasta	5/5	BL
34.	03492012	Nofi			Suwarno	Wiraswasta	6/4	BL
35.	03592012	Fitriyati	Pati,25 Nop 2001		Warijan	Wiraswasta	6/ Al-Qur'an	BL
36.	03692012	Riyan			Ngatemin	Wiraswasta	6/5	BL
37.	03792012	Mardiono			Yampan	Petani		Lulus
38.	03892012	Diky Candra			Supadi	Wiraswasta		Lulus
39.	03992012	Andrea Diki Pratama			Kholiq	Wiraswasta		Lulus
40.	04092012	Aminah			Wartini	Petani	6/Al-Qur'an	BL
41.	04192012	Risma	Pati, 27 Nop 2001		Sapar	Nelayan	6/Al-qur'an	BL
42.	04292012	Nur Puji Lestari	Pati,3 mar 2003		Warjo	Petani	5/ Al-Qur'an	BL
43.	04392012	Toyyib			Sarno	Petani	5/3	BL
44.	04492012	Suyuti			Sanusi	Petani		Lulus
45.	04592012	Taufiq			Kardi	Petani		Lulus
46.	04692012	Mulyono			Masrum	Petani		Lulus
47.	04792012	Joko			Sukawi	Wiraswasta		Lulus
48.	04892012	Likah			Jumani	Petani		Lulus
49.	04992012	Anifatul Magfiroh			Pardi	Petani		Lulus
50.	05092012	Khoirun Nisak			Kardi	Petani		Lulus
51.	05192012	Rohman			Parmo	Petani		Lulus

52.	05292012	Dimas awang			Jasmo	Wiraswasta		Lulus
53.	05392012	Ridho			Pi'i	Wiraswasta	1/1	BL
54.	05492012	Tiara			Senen	Petani	5/5	BL
55.	05592012	Erlita			Sutarwi	Petani	-	Lulus
56.	05692012	Agus			Lamijan	Petani	1/1	BL
57.	05792012	Rozak			Parmo	Petani		Lulus
58.	05892012	Ari Hermawan			Gunadi	Petani	5/5	BL
59.	05992012	Lutfi			Kasripan	Petani	5/5	BL
60.	06092012	Ulfa			Nyaman	Petani	1/1	BL
61.	06192012	Amelia			Warsito	Petani	1/1	BL
62.	06292012	Wailatun Nurussa'adah			Roso	Petani		Lulus
63.	06392012	Maemunah			Roso	Petani	Pindah	BL
64.	06492012	Irfan adi Nugroho			Jamin	Petani	1 diniyah/1	BL
65.	06592012	Putri			Sepo	Petani	1/1	BL
66.	06692012	R Inggrit			Tarwadi	Petani	1/1	BL
67.	06792012	Nuri			A'an	Wiraswasta	1/1	BL
68.	06892012	Gadis				Wiraswasta	1/1	BL
69.	06992012	Kirana Salwa Safarina			Muri	Petani	1/1	BL
70.	07092012	Wiwid Dedy Setiawan			Siti shofi'ah	Wiraswasta	5/5	BL
71.	07192012	Risma Amelia Novianti			Sapari	Petani	5/Al-Qur'an	BL
72.	07292012	Moh. Hasan Afandi			Matmin	Petani	5/4	BL
73.	07392012	Hikam			Matmin	Petani	5/4	BL
74.	07492012	Nur Syahid			Sumari	Petani	5/4	BL
75.	07592012	Kamela Eka Putri			Sepo	petani	1/1	BL
76.	07692012	Diva			Karlan	Petani	2/2	BL
77.	07792012	Agus Aril Setyawan			Sukiman	Wiraswasta	1 diniyah/1	BL
78.	07892012	Ari Bowo			Sumari	Petani		BL
79.	07992012	Aulia Septa Nur Ramadhani			Kademan	Petani	1/1	BL
80.	08092012	Evi			Totok	Petani	1/1	BL
81.	08192012	Riza			Kasmin	Wiraswasta	1/1	BL

82.	08292012	Alif			Sutrisno	Petani	1/1	BL
83.	08392012	Radika Tri Saputra			Tarwi	Petani	1/1	BL
84.	08492012	Mufidatul Umah			Tarwadi	Petani	1 diniyah/1	BL
85.	08592012	Mohammad Rizki F A			Sholekan	Petani	2 diniyah/2	BL
86.	08692012	Nadifa rania Astika Putri			Karlan	Petani	2 diniyah/2	BL
87.	08792012	Misbahul Husain Pratama			Bambang sutrisno	Petani	2/2	BL

Daftar Lulusan TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

Periode Tahun 2007 - 2012

No.	Nama	TTL	Jenis Kelamin	Orang tua/wali	Alamat	Keterangan
1.	Hanifatul Mashfiroh	Pati,8 Juni 1998	P	Pardi dan Sutini		Lulus 26 Mei 2007
2.	Rohmat Kamal	Pati, 19 Jan1995	L	Supali dan Suwarti		
3.	Fitriyatun Nisak	Pati, 27 April 1997	P	Sukardi dan Sulasta		
4.	Latifatul Mun'imah	Pati, 29 Feb 2000	P	Wagimin dan Ngatini		
5.	Farid Yusuf Diya'ul Haq	Pati,14 Nop 1993	L	Panggok dan Fatimah		
6.	Ahmad Asrori	Pati, 6 Okt 1996	L	Sudiyo dan Fatonah		
7.	Adelina Rematika Feraningsih	Pati, 10 Juli 1997	P	Kasmin dan Nasri		
1.	Endang Nursafitri	Pati, 12 Des 1995	P	Ngadiri dan Suparti	Ds.Tanjung Sari, Jakenan	Lulus Agustus 2008
2.	Hafidz Cahya Firmansyah	Pati, 8 Juni 1994	L	Nasri dan Kayati	Ds.Tanjung Sari, Jakenan	
1.	Bela Rahma Hasnani	Pati,13 Nop 1998	P	Sutomo dan Niken Kiswati	Ds.Tanjung Sari, Jakenan	
2.	Joko Prayitno	Pati, 11 Jan 1996	L	Kamirah dan Su'udi	Ds. Karangrejo Lor, Jakenan	
3.	Eko Nor Salim	Pati, 25 Mar 1998	L	Kunadi dan Sri Devi Iin Novianti	Karangrejo Lor, Jakenan	
4.	Fandi Adam	Wonosobo, 25 Feb 1998	L	Turidin dan Pariyah		
5.	Baitul Iman	Pati, 13 Mar 1998	L	Raki dan Djarum	Karangrejo Lor	

6.	Ahmad Mulyono	Pati,26 Mei 1999	L	Masrum dan Tarsini	Karangrejo Lor	Lulus Tahun 2009
7.	Intan Erawati	Pati, 4 Sept 1997	P	Hidayat dan Dwi Rusmilah	Karangrejo Lor	
8.	Febriana Susi Wulandari		P			
9.	Romadhon Arrosyid	Pati,5 Jan 1998	L	Rofi’I dan Karsi	Karangrejo Lor	
10.	Alfiratus Sholihah	Pati, 28 Juni 1999	P	Ahmad Mu’alim dan Nuryati		
1.	Arif Sudrajat	Pati, 9 Juni 1997	L	Karyono dan Suparti	Sleko Tanjung Sari	Lulus 1 Juli 2010
2.	Sarwoko Dicky Prayitno	Pati, 5 Jan 1998	L	Sudarwi dan Suwarti		
3.	Sumardiyono	Pati, 13 Mar 1998	L	Yampan		
4.	Dimas Awang Sholikul Huda	Pati,20 Okt 1999	L	Jasmo dan Jasmi		
5.	Siti Sholikah	Pati, 31 Des 1998	P	Janawi dan Ngatijah		
6.	Ana Jumiati	Pati, 15 Jan 1999	P	Slamet dan Sri Haritini		
1.	Ahmad Abdul Rozak	Pati, 14 Juni 2000	L	Parmo dan Ngasmi		Lulus 2011
2.	Ahhmad Taufik		L	Sukardi		
3.	Irno		L			
4.	Abdur Rohman	Pati, 2 Mei 1999	L	Parmo dan Sukini		
5.	Hikmah sari Fajriyan		P			
6.	Novi		P			
1.	Najihul Wafi	Pati,14 Nop 2000	L	H.Sudarno		Lulus tahun 2012
2.	Wasilatun Nurus Sa’adah		P	Suroso dan Romlah		
3.	Diki Saputra		L	Supadi		

4.	Andrea Diky Pratama	Pati, 24 Agt 2000	L	Abdul Kholik		
5.	Ahmad Suyuti Anwar	Pati, 5 Juni 2000	L	Yamuksin dan Puryati		
6.	Ayuk Puspitasari	Pati, 10 Nop 1999	P	Supar		
7.	Erlita Dwi Rosiana	Pati, 9 Jan 2000	P	Sutarwi dan Yamini		

DOKUMENTASI



Piagam SNPQ TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an dari Kementrian Agama Kabupaten Pati



Ruang Kelas 1, 2, 3, dan 4 TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an



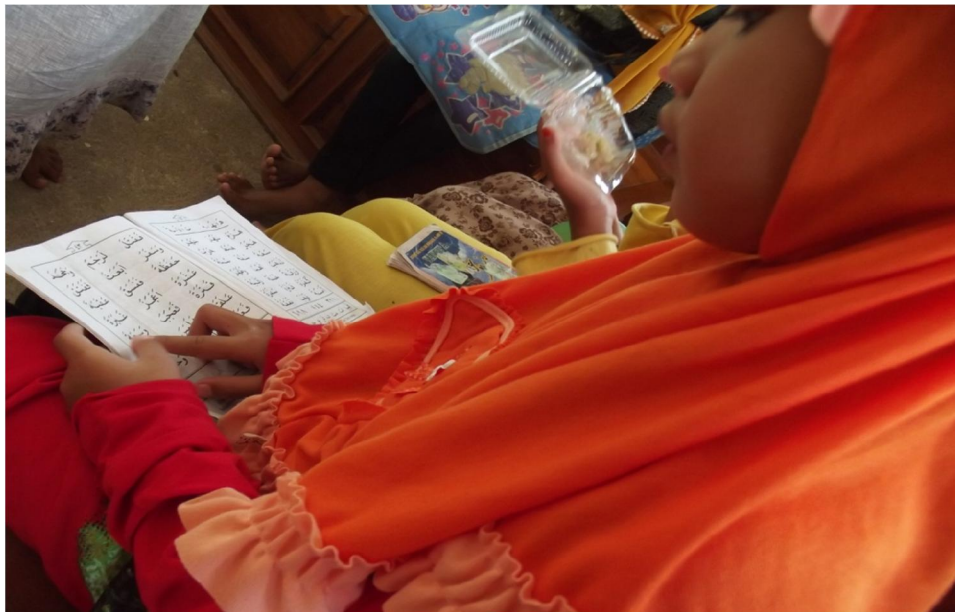
Teras dan halaman TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an

<p>مدرسة الساعية التعليمية</p>						
KEJAS HARI	SABTU السبت	AHAD الأحد	SENIN الاثنين	SELASA الثلاثاء	RABU الأربعاء	KAMIS الخميس
1.	Dora Pegon	Sendeng Fasolalan	Santi arab Imla'	Fiqh Dora	Imla' Akhlaq	Pegon Surat Roudk
2.	Tajwid Ganti arab Hadist Pegon	Qiro'oh Tashid Surat Roudk	Fiqh Bhs. Arab Dora	Mafwu Akhlaq Surat Roudk	Imla'/khat Pegon Tajwid Surat Roudk Hadist T'ul	Dora Sendeng Fasolalan
3.	Dora Tashid Mafwu	Surat Roudk Shoroh Tajwid	Imla'/khat Fiqh Bhs. Arab	Dora Tajwid Qiro'oh Fiqh	Surat Roudk Hadist Bhs. Arab	Tareh Akhlaq Fasolalan
4.	Fiqh Dora Mafwu	Hadisi Bhs. Arab Surat Roudk	Tajwid Shoroh Tashid	Mafwu Qiro'oh Dora	Imla' Tajwid Tareh	Fiqh Akhlaq Surat Roudk
5.	Dora Akhlaq	Surat Roudk Tareh Mafwu	Tajwid Shoroh Fiqh	Tashid Hadisi Fasolalan	Bhs. Arab Mafwu	Tajwid Fiqh

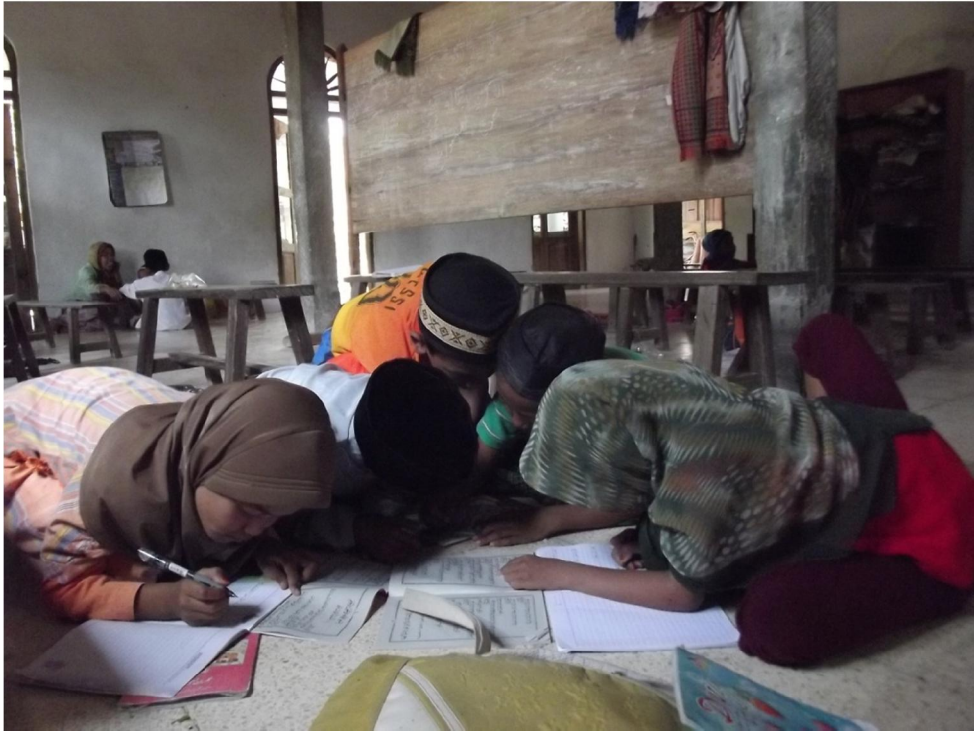
Jadwal Pelajaran TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an



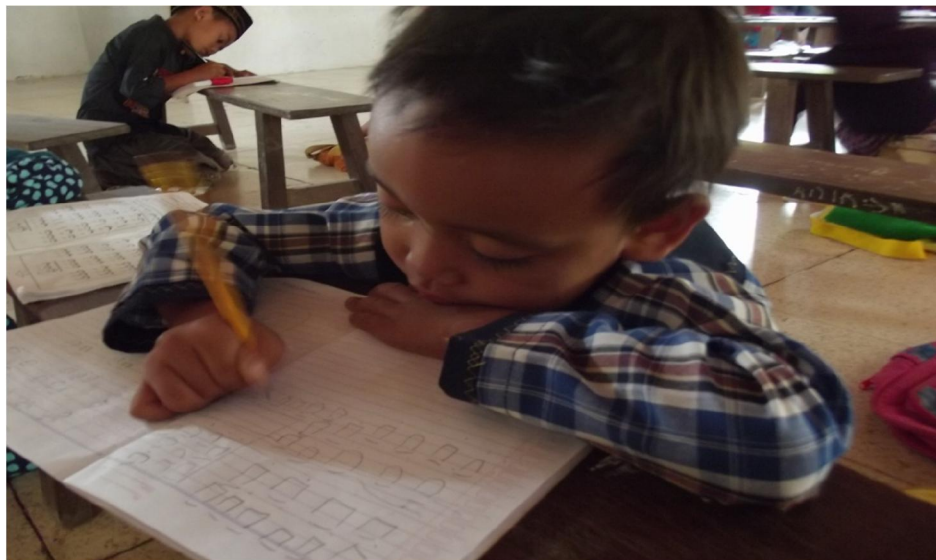
Aktifitas santri mengaji (Sorogan) Juz Yanbu'a



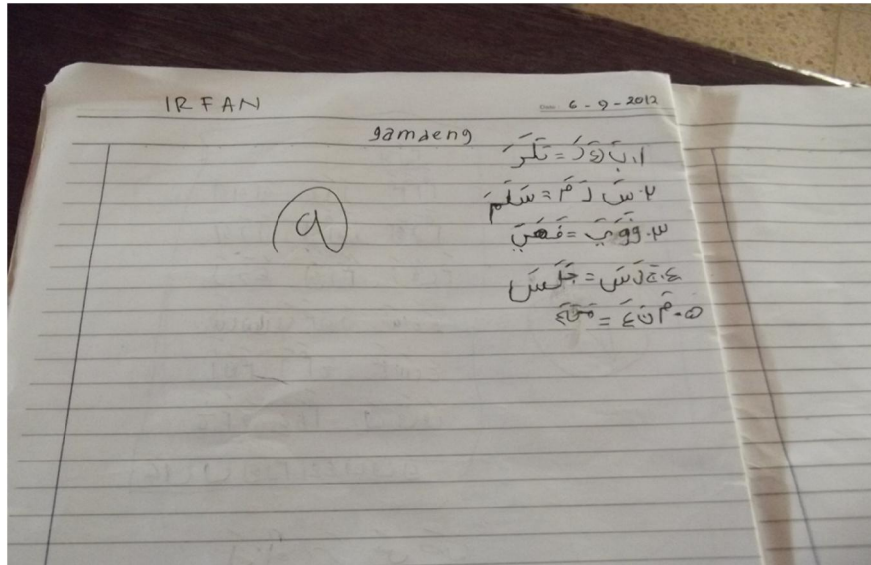
Aktifitas santri saling menyimak sebelum mengaji dengan ustadz/ah



Aktifitas para santri menyalin kitab didalam kelas setelah usai mengaji



Aktifitas santri kelas 1 belajar menulis huruf hijaiyah



Hasil belajar santri kelas 2 menulis huruf hijaiyah gandeng



Aktifitas KBM di dalam kelas



Akstifitas para santri sholat Ashar berjam'ah sebelum pulang



Prosesi wisuda santri TPQ Roudlotut Ta'limil Qur'an



Penampilan tari para santri dalam khotmil qur'an dan wisuda santri



Penampilan para santri membaca kitab sorof dalam acara khotmil qur'an dan wisuda santri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094

Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)

E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 5921 /UN34.11/PL/2012

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY

Jl. Jenderal Sudirman 5

Yogyakarta

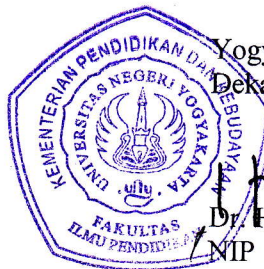
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Siti Sumiatun
NIM : 08102241005
Prodi/Jurusan : PLS/PLS
Alamat : Ds.Karangrejo lor , 04/02 , Jakenan , Pati

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Desa Karangrejo Lor , Jakenan , Pati .
Subyek : Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPQ)
Obyek : Pelaksanaan program
Waktu : Agustus – Oktober 2012
Judul : Evaluasi pelaksanaan program Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPQ) Raudhatul Ta'limul Qur'an di Desa Karangrejo Lor Jakenan Pati

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, Agustus 2012

Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 0014

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
 2. Wakil Dekan I FIP
 3. Ketua Jurusan PLS FIP
 4. Kabag TU
 5. Kasubbag Pendidikan FIP
 6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 27 Agustus 2012

Nomor : 074 / 554 / Kesbang / 2012
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah

Di SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 5971/UN 34.11/PL/2012
Tanggal : 27 Agustus 2012
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : " **EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) RAUDHATUL TA'LIMUL QUR'AN DI DESA KARANGREJO LOR JAKENAN PATI** " kepada :

Nama : SITI SUMIATUN
NIM : 08102241005
Program Studi : PLS/PLS
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Desa Karangrejo Lor, Jakenan, Pati, Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Agustus s/d Oktobrs 2012

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

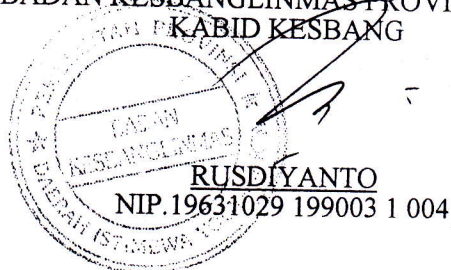
Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS PROVINSI DIY
KABID KESBANG



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

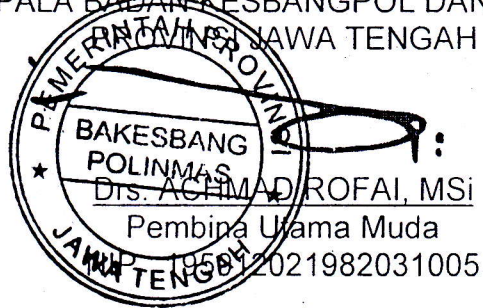
Nomor : 070 / 1969 / 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur D.L. Yogyakarta. Nomor 074 / 554 / Kesbang / 2012. Tanggal 27 Agustus 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Pati.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : SITI SUMIATUN.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karang Malang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Hiryanto, M.Si.
 6. Judul Penelitian : EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPQ) RAUDHATUL TA'LIMUL DI DESA KARANGREJO LOR JAKENAN PATI.
 7. Lokasi : Kabupaten Pati.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

- Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Agustus s.d November 2012
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 29 Agustus 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN PATI
KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Panglima Sudirman Nomor 26 Kode Pos 59113 P A T I

Telp (0295) 381127

http : // www.litbangpatikab.go.id

Fax (0295) 386014

e-mail : sekretariat@ litbangpatikab.go.id

SURAT REKOMENDASI
PENELITIAN / RESEARCH / KEGIATAN SEJENISNYA

Nomor: R / 070 / 344 / 2012

- I. DASAR HUKUM** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Bupati Pati Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati.
- II. MENUNJUK SURAT DARI** : Kepala badan Kesbang dan Linmas Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/1969/2012
Tanggal: 29 Agustus 2012
Perihal : Rekomendasi Survey/Riset
- III.** Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan penelitian / *research* / kegiatan sejenisnya dalam wilayah Kabupaten Pati yang akan dilaksanakan oleh
1. Nama : SITI SUMIATUN
2. Alamat : Desa Karangrejo Lor RT 04/RW 02 Kec Jakenan Kab Pati
3. Pekerjaan : Mahasiswa
- Bermaksud melaksanakan : penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul:
"EVALUASI PELAKSNAAN PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) RAUDHATUL TA'LIMUL QUR'AN DI DESA KARANGREJO LOR JAKENAN PATI"
4. Penanggung Jawab : Dr Haryanto, M.Pd.
5. Lokasi : TPA Raudhatul Ta'limul Qur'an Karangrejo Lor Jakenan Pati.
- IV.** Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Yang bersangkutan wajib menaati tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.
- b. Sebelum melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus terlebih dahulu melaporkan diri kepada Kepala Wilayah / Desa setempat.
- c. Setelah selesai melaksanakan penelitian wajib menyerahkan hasilnya 1 eksemplar kepada Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati.
- V.** Surat Rekomendasi ini berlaku dari : tanggal **3 September 2012** s.d. **3 Nopember 2012**.

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Bupati Pati (sebagai laporan);
2. Kepala TPA Raudhatul Ta'limul Qur'an Karangrejo Lor Kec Jakenan Kab Pati.

Dikeluarkan di : P A T I
Pada Tanggal : 3 Nopember 2012
An. BUPATI PATI

KEPALA KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

KABUPATEN PATI

u.b.

Kasi. Bidang Penelitian



PARYADI

Penata Tingkat I

NIP.19690303 199803 1 005